

**HUBUNGAN KREATIVITAS GURU DAN KOMUNIKASI
INTERPERSONAL GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMK
YPKK 1 SLEMAN YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program
Studi Pendidikan Ekonomi Bidang
Keahlian Khusus Pendidikan Akuntansi



Oleh:

Yakobus Pankrisius

171334057

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2023

SKRIPSI

**HUBUNGAN KREATIVITAS GURU DAN KOMUNIKASI
INTERPERSONAL GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMK
YPKK 1 SLEMAN YOGYAKARTA**

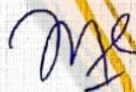
Oleh:

Yakobus Pankrkisius

NIM: 171334057

Telah disetujui oleh:

Pembimbing



Natalina Premastuti Brataningrum, S.Pd., M.Pd.

Tanggal: 19 Juni 2023

SKRIPSI

**HUBUNGAN KREATIVITAS GURU DAN KOMUNIKASI
INTERPERSONAL GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMK
YPKK 1 SLEMAN YOGYAKARTA**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Yakobus Pankrkisius

NIM: 171334057

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

JABATAN	NAMA LENGKAP	TANDA TANGAN
Ketua	Ignatius Bondan Suratno, S.Pd., M.Pd.
Sekretaris	Dr. Cornelio Purwantini S.Pd.
Anggota	Natalina Premastuti B, S.Pd., M.Pd.

Yogyakarta, 24 Juli 2023

Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan

Universitas Sanata Dharma



Drs. Tarsisius Sarkim, M.Ed., Ph.D.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya dan bagian dari karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka dengan mengikuti ketentuan sebagaimana layaknya karya ilmiah.

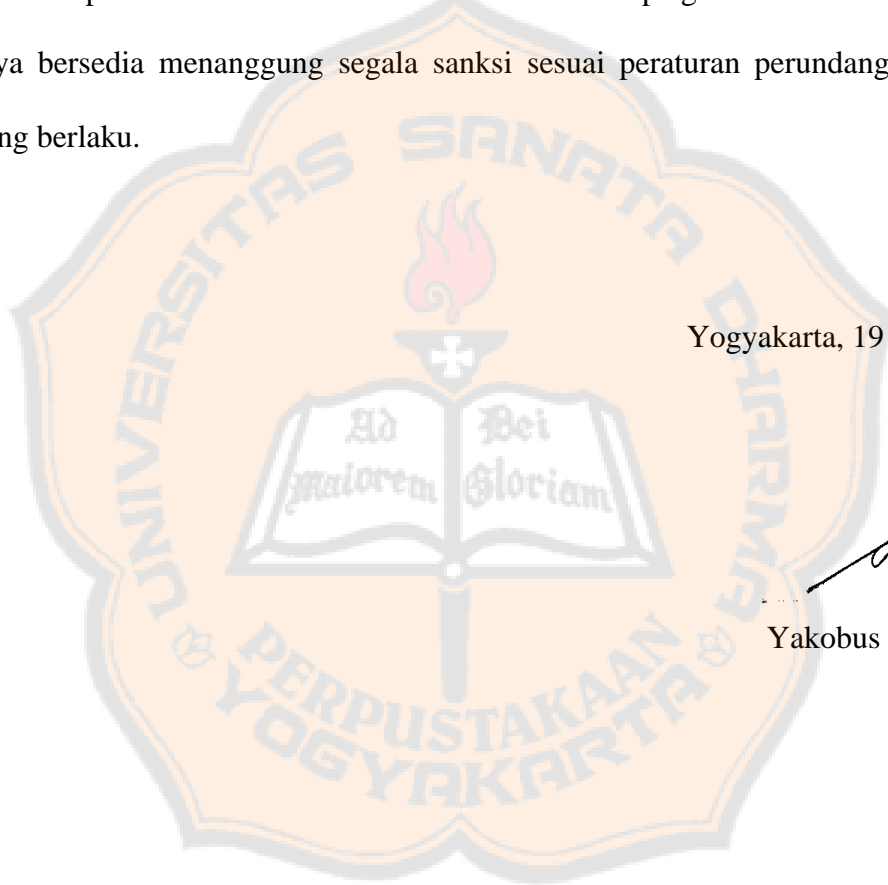
Apabila dikemudian hari ditemukan indikasi plagiarisme dalam naskah ini, saya bersedia menanggung segala sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Yogyakarta, 19 Juni 2023

Penulis



Yakobus Pankrisius



**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Yakobus Pankrisius

NIM : 171334057

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

Hubungan Kreativitas Guru dan Komunikasi Interpersonal Guru dengan Prestasi Belajar Siswa SMK YPKK 1 Sleman Yogyakarta

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma baik untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengolah dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya atau memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal: 19 Juni 2023

Yang menyatakan,

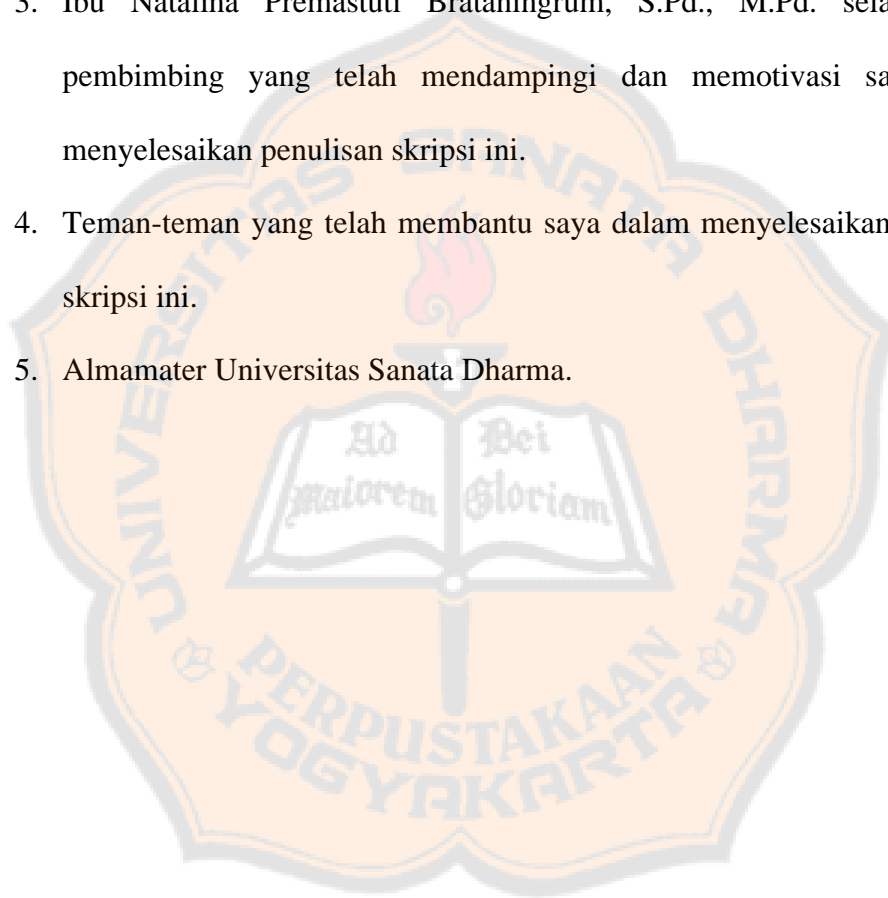


Yakobus Pankrisius

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Yesus Kerahiman Ilahi yang selalu melindungi saya.
2. Orang tua, kakak dan adik saya yang selalu memberikan dukungan baik finansial maupun dalam doa dan motivasi.
3. Ibu Natalina Premastuti Brataningrum, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah mendampingi dan memotivasi saya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Teman-teman yang telah membantu saya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Almamater Universitas Sanata Dharma.



MOTTO

Orang positif saling mendoakan, orang negatif saling menjatuhkan. Orang sukses mengerti pentingnya proses orang gagal lebih banyak protes.

(Yakobus Pankrisius)



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberkati dan memberikan pencerahan bagi penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai sesuai dengan kehendak-Nya. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan masukan dan saran dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih berlimpah kepada:

1. Rm. Albertus Bagus Laksana, S.J., S.S., Ph.D. selaku Rektor Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2. Bapak Drs. T. Sarkim, M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
3. Bapak Ignatius Bondan Suratno, S.Pd., M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
4. Ibu Natalina Premastuti Brataningrum, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah mendampingi dan memotivasi saya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Para Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang telah memberikan ilmu-ilmu dan pengalaman selama proses perkuliahan.
6. Staf pengajar Program Studi Pendidikan Ekonomi Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Akuntansi yang telah mendampingi penulis selama masa perkuliahan.

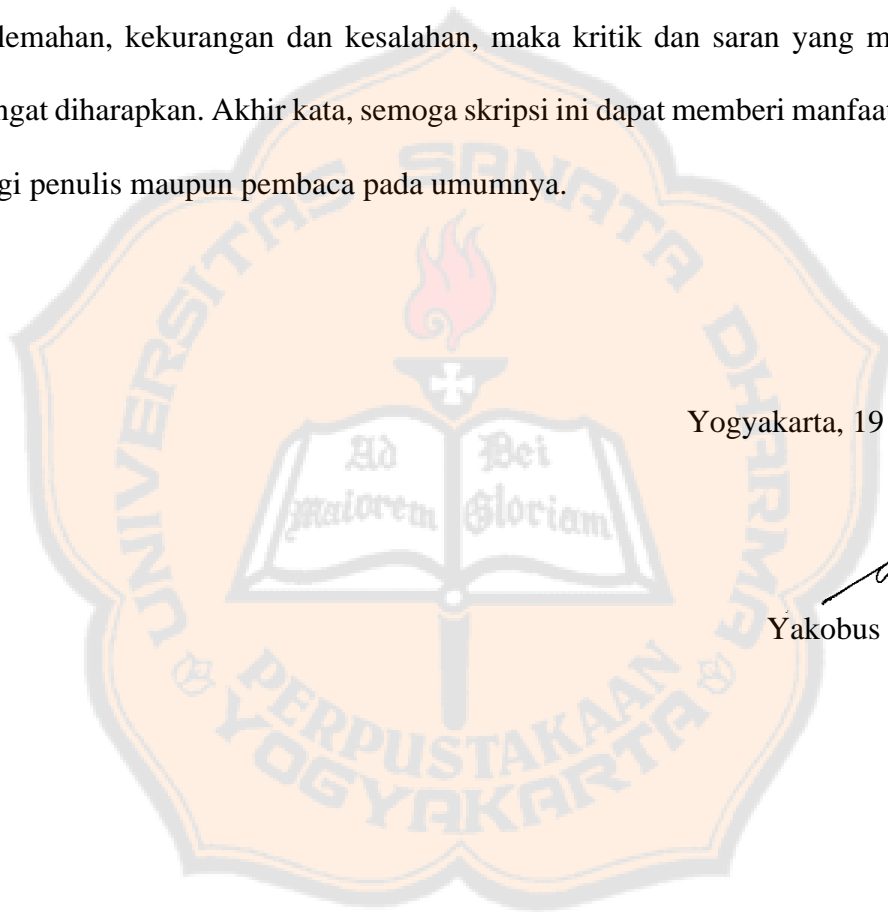
7. Semua mahasiswa angkatan 2017 yang telah memberikan dukungan dengan cara masing-masing selama proses perkuliahan dan proses penyusunan skripsi ini.
8. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan baik dalam finansial maupun doa selama masa perkuliahan.

Dalam penyusunan skripsi penulis menyadari bahwa banyak sekali kelemahan, kekurangan dan kesalahan, maka kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberi manfaat yang baik bagi penulis maupun pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 19 Juni 2021

Penulis


Yakobus Pankrisius



ABSTRAK

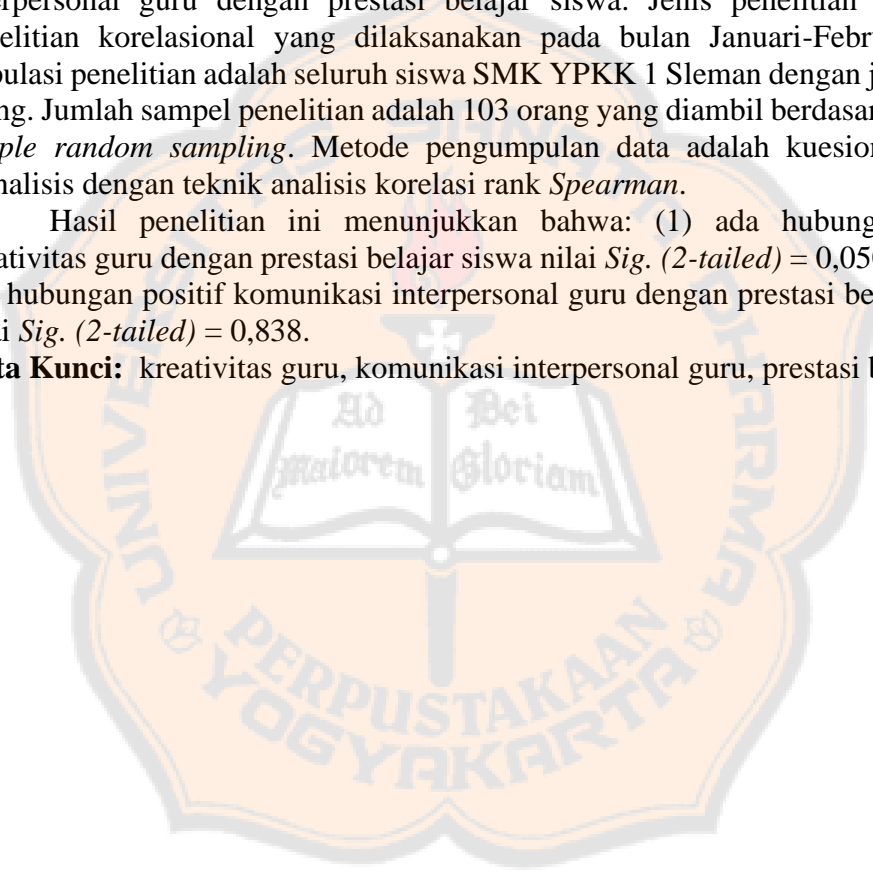
**HUBUNGAN KREATIVITAS GURU DAN KOMUNIKASI
INTERPERSONAL GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMK
YPKK 1 SLEMAN YOGYAKARTA**

Yakobus Pankrisius
Universitas Sanata Dharma
2023

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) hubungan positif kreativitas guru dengan prestasi belajar siswa; (2) hubungan positif komunikasi interpersonal guru dengan prestasi belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional yang dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2023. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMK YPKK 1 Sleman dengan jumlah 141 orang. Jumlah sampel penelitian adalah 103 orang yang diambil berdasarkan teknik *simple random sampling*. Metode pengumpulan data adalah kuesioner. Data dianalisis dengan teknik analisis korelasi rank *Spearman*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) ada hubungan positif kreativitas guru dengan prestasi belajar siswa nilai *Sig. (2-tailed) = 0,050*. (2) tidak ada hubungan positif komunikasi interpersonal guru dengan prestasi belajar siswa nilai *Sig. (2-tailed) = 0,838*.

Kata Kunci: kreativitas guru, komunikasi interpersonal guru, prestasi belajar.



ABSTRACT

THE CORRELATION BETWEEN TEACHERS' CREATIVITY AND INTERPERSONAL COMMUNICATION AND STUDENTS' LEARNING ACHIEVEMENT AT SMK YPKK 1 SLEMAN YOGYAKARTA

Yakobus Pankrisius
Sanata Dharma University
2023

The aim of the research was to discover: (1) the positive correlation between teachers' creativity and students' learning achievement, and (2) the positive correlation between teachers' interpersonal communication and students' learning achievement. The research belonged to correlational research, which was conducted in January and February 2023. The population of the research was all students of SMK YPKK 1 Sleman Yogyakarta with the total number of 141. The sample was 103 students, who were taken by simple random sampling technique. The data were gathered by means of a questionnaire and subsequently analyzed by using Spearman Rank Correlation.

The results of the research indicated that: (1) there was positive correlation between teachers' creativity and students' learning achievement with Sig. (2-tailed) = 0.050, (2) there was no positive correlation between teachers' interpersonal communication and students' learning achievement with Sig. (2-tailed) = 0.838.

Keywords: *teachers' creativity, teachers' interpersonal communications, students learning achievement.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORITIK.....	7
2.1 Prestasi Belajar	7
2.2 Kreativitas Guru	11
2.3 Komunikasi Interpersonal	16
2.4 Kajian Penelitian yang Relevan.....	23
2.5 Kerangka Berfikir.....	24
2.6 Paradigma Penelitian	27
2.7 Hipotesis Penelitian	28

BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Jenis Penelitian	29
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	29
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	29
3.4 Populasi, Sampel Penelitian	30
3.5 Operasionalisasi Variabel	31
3.6 Teknik Pengumpulan Data	35
3.7 Pengujian Instrumen Penelitian	36
3.8 Teknik Analisis Data	41
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	47
4.1 Deskripsi Data	47
4.2 Analisis Data	51
4.3 Pengujian Hipotesis	52
4.4 Pembahasan	54
BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran	57
5.3 Keterbatasan	58
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Operasional Veriabel Kreativitas Guru.....	32
Tabel 2	Operasional Variabel Komunikasi Interpersonal Guru.....	33
Tabel 3	Skor Alternatif Jawaban Responden Skala Kikert.....	35
Tabel 4	Hasil Uji Validitas Variabel Kreativitas Guru	37
Tabel 5	Hasil Uji Kedua Validitas Variabel Kreativitas Guru.....	38
Tabel 6	Hasil Uji Validitas Kuesioner Komunikasi Interpersonal Guru	38
Tabel 7	Hasil Uji Kedua Validitas Kuesioner Komunikasi Interpersonal Guru.....	39
Tabel 8	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kreativitas Guru Dan Komunikasi Interpersonal Guru	41
Tabel 9	Penilaian Acuan Patokan (PAP) Tipe II	42
Tabel 10	Skor Interval Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa	43
Tabel 11	Skor Interval Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa.....	44
Tabel 12	Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan.....	45
Tabel 13	Rincian Tingkat Pengembalian Kuesioner.....	47
Tabel 14	Data Peserta Didik yang Menjadi Responden.....	47
Tabel 15	Data Jenis Kelamin Peserta Didik.....	48
Tabel 16	Deskripsi Data Kreativitas Guru	49
Tabel 17	Deskripsi Data Variabel Komunikasi Interpersonal	49
Tabel 18	Deskripsi Data Variabel Prestasi Belajar	50
Tabel 19	Hasil Pengujian Normalitas Bivariat Kreativitas Guru dengan Prestasi Belajar Siswa	51

Tabel 20	Hasil Pengujian Normalitas Komunikasi Interpersonal Guru dengan Prestasi Belajar Siswa	51
Tabel 21	Hasil Pengujian Korelasi Kreativitas Guru dengan Prestasi Belajar Siswa	52
Tabel 22	Hasil Pengujian Korelasi Komunikasi Interpersonal Guru dengan Prestasi Belajar Siswa	53



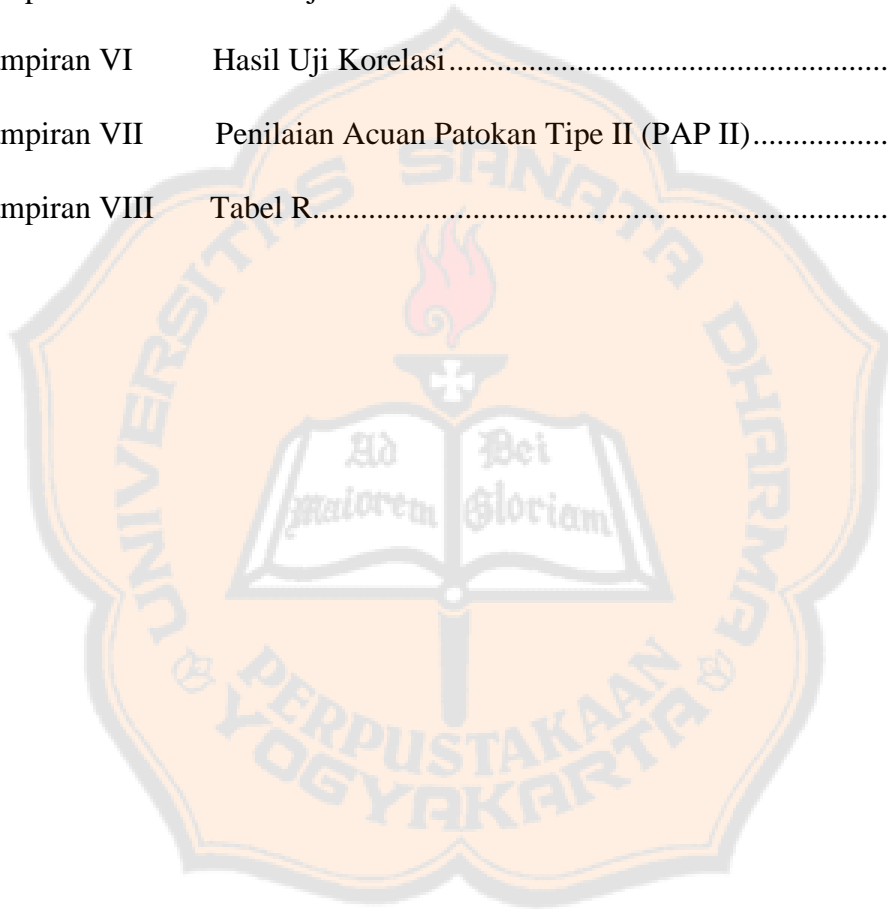
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Paradigma Penelitian..... 27



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Surat Perizinan Penelitian	61
Lampiran II	Kuesioner	62
Lampiran III	Data Responden	67
Lampiran IV	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	70
Lampiran V	Hasil Uji Normalitas	74
Lampiran VI	Hasil Uji Korelasi	75
Lampiran VII	Penilaian Acuan Patokan Tipe II (PAP II)	76
Lampiran VIII	Tabel R	77



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, bab 1 pasal 1 dikemukakan “ Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta masyarakat, bangsa dan negara”. Guru menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar murid, bahkan sangat menentukan berhasil tidaknya peserta didik dalam belajar. Sehubungan dengan itu, maka untuk mengembangkan potensi kognitif murid perlu mengembangkan karakter guru yang kreatif sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Apa yang di ajarkan guru di sekolah memang harus dilaksanakan dan didengarkan oleh murid. Tetapi jika metode pengajaran yang digunakan guru itu kurang tepat, apakah murid hanya akan berdiam diri saja? Inilah yang menjadi persoalannya terutama unsur guru dalam proses pembelajaran.

SMKK YPKK 1 Sleman merupakan sekolah menengah kejuruan dimana guru-guru dituntut untuk memiliki kreativitas dalam mendidik peserta didiknya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMK YPKK 1 Sleman ditemukan masalah yang berkaitan dengan menurunnya prestasi belajar siswa yaitu siswa kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan guru karena bahasa yang digunakan pendidik

cenderung terlalu sulit untuk dipahami oleh siswa. Di sisi lain, siswa juga menilai bahwa teknik mengajar guru lebih mengarah kepada metode pembelajaran yang monoton. Hal ini memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Guru kurang kreatif dalam memaparkan materi pembelajaran yang dapat memicu semangat belajar siswa. Faktor lain yang menjadi pemicu menurunnya prestasi belajar di SMK YPKK 1 Sleman adalah komunikasi interpersonal guru dengan siswa.

Seorang guru dituntut untuk memerankan perannya dengan baik bukan hanya sekedar melakukan proses transformasi ilmu, tetapi juga harus melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Guru sebagai pendidik harus bertanggung jawab dengan tugas kependidikannya. Seluruh aktivitas yang dijalankan guru harus berfokus pada kepentingan anak didiknya, yaitu dalam rangka menumbuhkembangkan segenap potensi, bakat, minat dan kemampuan-kemampuan lainnya agar berkembang ke arah yang maksimal.

Setiap sekolah melaksanakan fungsi dan tugas pendidikan yang mempunyai peranan sangat penting dalam mengantarkan siswa mencapai prestasi yang baik. Untuk itu guru harus kreatif dalam melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan indikator keberhasilan siswa. Guru merupakan salah satu komponen yang memiliki dominasi untuk menciptakan, mengembangkan dan mengelola situasi yang kondusif sebagai sarana belajar siswa agar mencapai sasaran yang diharapkan. Sehubungan dengan hal tersebut dalam pengembangan pembelajaran, guru harus kreatif.

Guru kreatif dapat memanfaatkan segala yang ada agar interaksi belajar mengajar dapat berlangsung dengan menyenangkan dan membuat

peserta didik termotivasi untuk mengikuti pembelajaran sehingga memiliki prestasi belajar yang baik juga. Guru dapat mengoptimalkan kreativitasnya memotivasi peserta didik baik dari dalam maupun dari luar. Dari dalam misalnya guru harus pandai menjadi pribadi yang dekat dengan peserta didik. Sedangkan dari luar misalnya guru dapat memilih metode yang tepat dan menggunakan media yang sesuai sehingga peserta didik termotivasi untuk belajar.

Komunikasi berarti proses penyampaian peran oleh komunikator (guru) kepada komunikan (murid). Hakikat komunikasi adalah proses pernyataan antar manusia, yang dinyatakan adalah pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa sebagai alat penyalurnya. Adapun hal lain yang dapat mendukung prestasi belajar siswa yaitu komunikasi interpersonal guru dengan peserta didik. Guru yang memiliki komunikasi interpersonal yang baik akan menciptakan sebuah interaksi yang nyaman dan kondusif sehingga siswa akan termotivasi untuk belajar. Dalam proses pembelajaran, komunikasi interpersonal sering diidentifikasi sebagai proses pembelajaran yang ramah. Pembelajaran yang ramah terjadi dimana semua murid memiliki hak untuk belajar mengembangkan semua potensi yang dimilikinya seoptimal mungkin dalam lingkungan yang nyaman dan terbuka. Menurut Hardjana (2003), komunikasi interpersonal merupakan interaksi tatap muka antara dua atau beberapa orang, dimana dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima dan menanggapi secara langsung pula. Kemampuan komunikasi interpersonal guru dapat dilihat dalam interaksi

yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran, yakni interaksi yang dengan sadar meletakkan tujuan untuk mengubah tingkah laku dan perbuatan seseorang.

Penelitian ini dirasa sangat penting mengingat: pertama bahwa guru adalah faktor yang menjadi kunci keberhasilan atau tidaknya tujuan pendidikan. Guru adalah orang pertama setelah keluarga yang ikut menanamkan nilai-nilai yang dapat membentuk kepribadian anak. Oleh karena itu kreativitas dan komunikasi interpersonal guru dalam pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan. Kedua, kreativitas dan berkomunikasi interpersonal guru merupakan hal penting bagi guru dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang di inginkan agar pembelajaran di kelas tidak monoton. Penelitian ini hendak mengkaji lebih dalam sejauh mana hubungan antara kreativitas guru dan komunikasi interpersonal guru terhadap prestasi belajar siswa SMK YPKK 1 Sleman.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka penulis menduga masalah di atas sebagai berikut:

1. Masih rendahnya prestasi belajar siswa.
2. Kemampuan siswa dalam memahami materi belum sepenuhnya optimal.
3. Guru kurang kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran.
4. Komunikasi interpersonal antara guru dengan peserta didik kurang.

1.3 Batasan Masalah

Untuk mempermudah masalah yang akan dibahas dan mempermudah dalam pengumpulan data, maka perlu adanya batasan

masalah. Oleh sebab itu penulis membatasi dan hanya membahas topik yang berkaitan dengan hubungan antara kreativitas guru dan komunikasi interpersonal guru terhadap prestasi belajar siswa di SMK YPKK 1 Sleman.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah ada hubungan positif kreativitas guru dengan prestasi belajar siswa ?
2. Apakah ada hubungan positif komunikasi interpersonal guru dengan prestasi belajar siswa?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah hasil dari apa yang ingin di peroleh peneliti dalam sebuah penelitian. Dengan demikian tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah ada hubungan positif kreativitas guru dengan prestasi belajar siswa
2. Untuk mengetahui apakah ada hubungan positif antara komunikasi interpersonal guru dengan prestasi belajar siswa

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara umum manfaat dari hasil penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa melalui perkembangan kreativitas dan komunikasi interpersonal guru di Sekolah Menengah Atas.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, sebagai masukan dalam kegiatan pembelajaran agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa

- b. Bagi siswa, sebagai masukan agar siswa mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan optimal
- c. Bagi peneliti, sebagai bekal menjadi pendidik di masa mendatang, menambah pengetahuan dan pengalaman.
- d. Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi untuk mempertimbangkan kebijakan yang diterapkan sesuai dengan kondisi peserta didiknya. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih efektif



BAB II

KAJIAN TEORITIK

2.1 Prestasi Belajar

2.1.1 Pengertian Prestasi Belajar

Kata prestasi berasal dari bahasa belanda yaitu *Prestatie*, kemudian diadopsi ke dalam bahasa Indonesia “Prestasi” yang berarti hasil usaha. Secara umum prestasi belajar diartikan menjadi hasil yang dapat dicapai (dilakukan dan dikerjakan). Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (2002), prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Untuk memahami lebih luas tentang prestasi belajar disajikan beberapa pendapat. Menurut Suryabrata (2005), prestasi belajar meliputi perubahan psikomotorik, sehingga prestasi belajar adalah kemampuan siswa yang berupa penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dicapai dalam belajar setelah ia melakukan kegiatan belajar. Sedangkan menurut Arikunto (2003), berpendapat bahwa prestasi belajar adalah tingkat pencapaian yang telah dicapai oleh anak didik atau siswa terhadap tujuan yang ditetapkan oleh masing-masing bidang studi setelah mengikuti program pengajaran dalam waktu tertentu.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sangat penting untuk mengetahui prestasi belajar, karena prestasi belajar selain sebagai sumber daya serap siswa, tetapi juga indikator kualitas institusi pendidikan.

2.1.2 Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono merincikan tentang faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua faktor yaitu internal dan eksternal.

2.1.2.1 Faktor internal

Beberapa faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Ahmadi dan Supriyono (2011):

1. Faktor jasmani (fisiologi) misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya.
2. Faktor psikologi antara lain faktor intelektual yang meliputi, faktor potensial yaitu kecerdasan, bakat dan faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki dan faktor non intelektual, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi dan emosi.
3. Faktor kematangan fisik maupun psikis.

2.1.2.2 Faktor eksternal

Beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Slameto (2010):

1. Keadaan keluarga: Keluarga merupakan lingkungan utama dalam proses belajar. Keadaan yang ada dalam keluarga mempunyai pengaruh yang besar dalam pencapaian prestasi belajar misalnya cara orang tua mendidik, relasi anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga dan pengertian orang tua.

2. Keadaan sekolah; lingkungan sekolah adalah lingkungan dimana siswa belajar sistematis. Kondisi ini meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, metode belajar dan fasilitas yang mendukung lainnya.
3. Keadaan masyarakat; Siswa akan mudah terkena pengaruh lingkungan masyarakat karena keberadaannya dalam lingkungan tersebut. Kegiatan dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, lingkungan tetangga merupakan hal-hal yang dapat krusial mempengaruhi siswa sehingga perlu diusahakan lingkungan yang positif untuk mendukung belajar siswa.

2.1.3 Aspek yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa

Ada 3 aspek yang harus dilihat tingkat keberhasilan yang dapat dicapai siswa, yaitu:

1. Aspek kognitif

Aspek kognitif merupakan indikator dalam pencapaian sebuah prestasi hal ini seperti yang disampaikan oleh Syah (2001), bahwa untuk mengukur prestasi siswa bidang kognitif ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan tes tulis maupun tes lisan.

2. Aspek efektif

Aspek afektif ialah ranah berfikir yang meliputi watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, atau nilai. Menurut Harun Rasyid dan Mansur “ranah afektif menentukan keberhasilan belajar seseorang. Orang yang tidak memiliki minat pada pelajaran tertentu sulit untuk mencapai keberhasilan studi secara optimal. Seseorang yang berminat

dalam suatu mata pelajaran diharapkan akan mencapai hasil pembelajaran yang optimal (Rasyid & Mansur, 2007).

3. Aspek psikomotorik

Aspek psikomotorik merupakan aspek yang berhubungan dengan olah gerak seperti yang berhubungan dengan otot-otot syaraf misalnya lari, melangkah, menggambar, berbicara, membongkar peralatan atau memasang peralatan dan lain sebagainya. Rasyid dan Mansur mengatakan gerakan dasar adalah gerakan yang mengarah pada keterampilan kompleks yang khusus. Siswa yang telah mencapai kompetensi dasar pada ranah ini mampu melakukan tugas dalam bentuk keterampilan sesuai dengan standar atau kriteria (Rasyid & Mansur, 2007).

Pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar siswa dapat digolongkan menjadi beberapa aspek seperti; aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Dengan kata lain bahwa ketiga aspek prestasi belajar tersebut yaitu: aspek afektif, aspek kognitif dan aspek psikomotorik harus di miliki oleh setiap siswa. Sehingga siswa tidak hanya cerdas dalam mata pelajaran namun juga cerdas dalam menerapkan pada kehidupan sehari-hari. Capaian prestasi belajar tidak bisa berdiri sendiri, akan tetapi selalu berhubungan satu sama lain. Dengan demikian dapat disimpulkan pencapaian prestasi belajar siswa akan lebih sempurna jika ketiga aspek tersebut dimiliki oleh setiap siswa.

2.2 Kreativitas Guru

2.2.1 Pengertian Kreativitas

Kreativitas secara umum merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru, baik yang benar-benar merupakan hal baru atau sesuatu ide baru yang diperoleh dengan cara menghubungkan beberapa hal yang sudah ada dan menjadikan suatu hal baru. Selain itu, kreativitas adalah hal-hal yang membuat kita takjub dengan hal-hal baru, karena kreativitas bisa mewujudkan ide-ide cemerlang kita.

Dalam kehidupan ini kreativitas sangat krusial, sebab kreativitas merupakan suatu kemampuan yang sangat berarti pada proses kehidupan insan. Harus diakui bahwa memang sulit menentukan satu definisi operasional yang berasal dari kreativitas, sebab kreativitas merupakan konsep yang beragam serta multidimensional sehingga para ahli mengemukakan perihal definisi kreatifitas.

Menurut Munandar (2009), kreativitas adalah akibat hubungan antara individu serta lingkungannya, kemampuan untuk menghasilkan kombinasi baru, sesuai data, gosip atau unsur-unsur yang sudah terdapat atau dikenal sebelumnya, yaitu semua pengalaman serta pengetahuan yang sudah diperoleh seseorang selama hidupnya baik itu pada lingkungan sekolah, keluarga, maupun berasal dari lingkungan warga.

Sedangkan menurut Semiawan (2009), kreativitas adalah modifikasi sesuatu yang sudah ada menjadi konsep baru. Dengan kata lain, terdapat dua konsep lama yang dikombinasikan menjadi satu konsep. Definisi-definisi yang telah ditemukan oleh beberapa ahli dapat disimpulkan bahawa

kreativitas merupakan suatu kemampuan seseorang dalam menciptakan hal baru yang dapat membantu mengembangkan diri maupun pengetahuan.

2.2.2 Ciri-ciri Kreativitas Guru

Untuk disebut sebagai seorang yang kreatif, maka perlu diketahui tentang ciri-ciri atau karakteristik orang kreatif. Menurut Williams (2012), ciri-ciri kreativitas sebagai berikut:

1. Kelancaran, yaitu mencetuskan banyak gagasan/ ide, jawaban, penyelesaian masalah, yang keluar dari pemikiran seseorang, memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal.
2. Fleksibilitas (keluwesan), yaitu kemampuan untuk menggunakan bermacam-macam pendekatan dalam mengatasi persoalan, mencari banyak alternatif/ arah yang berbeda-beda dan mampu mengubah cara pendekatan/ cara pemikiran.
3. Orisinalitas (keaslian), yaitu mampu melahirkan ungkapan yang baru dan unik, memikirkan cara yang tidak lazim untuk mengungkapkan diri dan mampu membuat kombinasi-kombinasi dari bagian-bagian atau unsur-unsur.
4. Elaborasi atau perincian, yaitu kemampuan dalam mengembangkan suatu gagasan atau produk dan menambahkan atau memperinci dari suatu objek, gagasan, situasi sehingga menjadi lebih menarik.
5. Evaluasi atau menilai, yaitu menentukan patokan penilaian sendiri dan menentukan apakah suatu pertanyaan benar, suatu rencana sehat/ suatu tindakan bijaksana, mampu mengambil keputusan terhadap situasi yang

terbuka, dan tidak hanya mencetuskan gagasan tetapi juga melaksanakannya.

2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas Guru

Kreativitas seorang guru dapat di kembangkan melalui suatu proses yang terdiri dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya. Kreativitas juga dipengaruhi atas munculnya berbagai kemampuan yang dimiliki, sikap dan minat positif yang sangat tinggi dalam bidang pekerjaan yang ditekuninya, serta sigap dalam melaksanakan tugas. Proses perkembangan pribadi seseorang pada umumnya ditentukan oleh perpaduan antara faktor-faktor internal (warisan dan psikologis) dan faktor eksternal (lingkungan sosial dan budaya). Faktor internal adalah hakikat dari manusia itu sendiri yang dalam dirinya ada suatu dorongan untuk berkembang dan tumbuh ke arah usaha yang lebih baik dari semula, sesuai dengan kemampuan pikirnya untuk memenuhi segala kebutuhan yang diperlukannya. Begitu juga seorang guru dalam hal melaksanakan tugasnya sebagai pelaksana pendidikan pasti menginginkan dirinya untuk tumbuh dan berkembang ke arah yang lebih baik dan berkualitas. Kreativitas merupakan titik pertemuan yang khas antara tiga atribut Psikologis yaitu intelegensi, gaya kognitif, dan kepribadian atau motivasi. Secara bersamaan tiga segi dalam pikiran ini membantu memahami apa yang melatar belakangi individu yang kreatif.

Intelegensi meliputi kemampuan verbal, pemikiran lancar, pengetahuan, perumusan masalah, penyusunan strategi, representasi mental, keterampilan pengambilan keputusan dan keseimbangan serta integrasi intelektual secara umum. Gaya kognitif atau intelektual dari pribadi kreatif

menunjukkan kelonggaran dan keterikatan konvensi, menciptakan aturan sendiri, melakukan hal-hal dengan caranya sendiri dan menyukai masalah yang tidak terlalu berstruktur. Dimensi kepribadian dan motivasi meliputi ciri-ciri seperti kelenturan, dorongan untuk berprestasi dan mendapat pengakuan keuletan dalam menghadapi rintangan dan pengambilan resiko yang moderat.

Faktor eksternal juga sangat berpengaruh pada dorongan dan potensi dari dalam, yaitu pengaruh-pengaruh yang datangnya dari luar yang dapat mendorong guru untuk mengembangkan diri. Faktor eksternal ini dapat dikelompokkan menjadi empat, sebagai berikut:

1. Latar belakang pendidikan guru

Guru yang profesional, merupakan guru yang tahu secara mendalam tentang apa yang di ajarkannya, mengajar secara efektif dan efisien dan juga guru tersebut berkepribadian yang bagus. Untuk mewujudkan guru yang ahli dalam bidangnya tentunya diutamakan dari lulusan lembaga pendidikan keguruan. Karena kreativitas seorang guru yang profesional muncul ketika guru tersebut memiliki pengalaman-pengalam dan pendidikan terprogram secara relevan serta berbobot.

2. Pelatihan- pelatihan guru dan organisasi keguruan

Pelatihan-pelatihan dan organisasi sangat bermanfaat bagi guru dalam mengembangkan pengetahuannya serta pengalamannya terutama dalam bidang pendidikan. Dengan mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut, guru dapat menambah wawasan baru bagaimana cara-cara

yang efektif dalam proses pembelajaran yang sedang dikembangkan saat ini dan kemudian diterapkan atau untuk menambah wawasan, gagasan atau ide-ide yang inovatif dan kreatif yang akan semakin meningkatkan kualitas guru.

3. Pengalaman mengajar guru

Seorang guru yang telah lama mengajar dan telah menjadikannya sebagai profesi yang utama akan mendapat pengalaman yang cukup dalam pembelajaran. Hal ini pun juga berpengaruh terhadap kreativitas dan keprofesionalismenya, cara mengatasi kesulitan, yang ada dan sebagainya.

4. Faktor kesejahteraan guru

Tidak dapat dipungkiri bahwa guru adalah juga seorang manusia biasa yang tak terlepas dari berbagai kesulitan hidup, baik hubungan rumah tangga, dalam pergaulan sosial, ekonomi, kesejahteraan, ataupun masalah apa saja yang akan mengganggu kelancaran tugasnya sebagai seorang guru dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut maka peningkatan kesejahteraan, pengembangan kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, penjaminan memperoleh layanan kesehatan jasmani dan rohani, merupakan instrumen kebijakan guna meningkatkan profesionalisme guru, implementasinya harus menyentuh sasaran dengan tepat berdasarkan prinsip-prinsip keadilan, sehingga guru memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

2.3 Komunikasi Interpersonal

2.3.1 Pengertian Komunikasi

Komunikasi interpersonal (Komunikasi Antar Pribadi) merupakan komunikasi secara tatap muka antara individu dengan individu lainnya yang memungkinkan setiap individunya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik verbal maupun non verbal. Bentuk khusus dari komunikasi interpersonal ini adalah komunikasi diadik (*dyadic communication*) yang melibatkan dua orang seperti pasangan suami istri, dua sahabat, guru-murid dan sebagainya (Mulyana, 2010).

Joseph A. Devito mengartikan *the process of sending and receiving messages between two person, or among a small group of persons, with some effect and some immediate feedback*. Komunikasi interpersonal adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan-pesan antara dua orang, atau di antara sekelompok kecil orang-orang dengan beberapa umpan balik seketika (Effendy, 2003). Sama seperti yang dinyatakan oleh Sendjaja dalam (2011), komunikasi interpersonal merupakan proses pengiriman dan penerimaan pesan di antara dua orang atau di antara sekelompok kecil orang dengan berbagai efek dan umpan balik.

Duck dan Wood (1995), para ahli komunikasi interpersonal mempelajari bagaimana komunikasi menciptakan dan mempertahankan hubungan dan bagaimana pasangan berkomunikasi untuk mengatasi tantangan normal dan luar biasa dalam mempertahankan keintiman sepanjang waktu. Duck dan Wood mengidentifikasikan bahwa komunikasi merupakan sumber hidup bagi persahabatan erat dan hubungan romantis.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas jika disimpulkan bahwasannya komunikasi interpersonal (komunikasi antar pribadi) dalam konteks pesan, komunikasi ini dilakukan oleh satu orang komunikator sebagai pengirim pesan dan pesan diterima oleh orang lain atau sekelompok kecil dimana antar pelaku komunikasi tersebut penerima bisa menjadi pemberi pesan, begitu juga sebaliknya pemberi pesan bisa menjadi penerima pesan dengan kata lain terjadi *feedback* antara satu dengan lainnya.

Pentingnya komunikasi interpersonal ini karena prosesnya berlangsung dialogis. Dialog menjadi bentuk komunikasi interpersonal yang menunjukkan terjadinya interaksi (Murtiadi, 2015). Pada penelitian tentu terjadi aktivitas pertukaran informasi antara guru dan siswa yang dilakukan dalam proses komunikasi. Komunikasi ini dilakukan oleh dua orang secara langsung yang nantinya mendapatkan *feedback* secara langsung pula.

2.3.2 Jenis-Jenis Komunikasi Interpersonal

1. Komunikasi diadik (*Dyadic Communication*)

Komunikasi berlangsung antara dua orang yakni seseorang sebagai komunikator yang menyampaikan pesan dan seseorang menjadi komunikan sebagai penerima pesan seperti guru dan siswa. Karena perilaku komunikasinya dua orang maka dialog yang terjadi berlangsung dengan intens (Murtiadi, 2015).

2. Komunikasi triadik (*Triadic Communication*)

Dalam komunikasi ini pelakunya terdiri dari tiga orang, komunikator dan dua orang komunikan. Apabila dibandingkan maka komunikasi diadik lebih efektif karena komunikator memusatkan pada seorang

komunikasikan sehingga dapat menguasai *frame of reference* komunikasikan sepenuhnya, serta umpan balik yang berlangsung (Murtiadi, 2015).

Dari kedua pendapat mengenai jenis komunikasi di atas memiliki keterkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini yaitu tentang komunikasi antara guru dan siswa karena dialog yang berlangsung dengan intens.

2.3.3 Tujuan Komunikasi Interpersonal

Menurut Suranto (2011), komunikasi interpersonal merupakan suatu *action oriented*, yaitu sebuah tindakan yang berorientasi pada tujuan tertentu. Tujuan komunikasi interpersonal ada bermacam-macam yaitu mengungkapkan perhatian kepada orang lain dan mengungkapkan perhatian kepada individu lain. Seseorang berkomunikasi dengan cara menyapa, tersenyum, melambaikan tangan, membungkukkan badan, menanyakan kabar kesehatan lawan bicaranya, dan sebagainya. Komunikasi interpersonal hanya dimaksudkan untuk menunjukkan adanya perhatian kepada orang lain dan menghindari kesan dari orang lain sebagai individu yang tertutup, dingin, cuek (Suranto, 2011).

1. Mengenal diri sendiri dan orang lain

Komunikasikan melakukan komunikasi interpersonal untuk mengetahui dan mengenal karakteristik diri pribadi berdasarkan informasi dari orang lain. Komunikasi interpersonal memberikan kesempatan kepada keduanya untuk berbicara tentang apa yang disukai dan apa yang tidak disukai keduanya. Dengan membicarakan keadaan diri,

minat dan harapan maka seseorang memperoleh informasi berharga untuk mengenali jati diri dengan kata lain menemukan diri sendiri.

2. Menemukan dunia luar

Dengan komunikasi interpersonal ada beberapa kesempatan untuk mendapatkan berbagai informasi dari orang lain, termasuk informasi penting dan aktual. Jadi komunikasi merupakan jendela dunia karena dengan berkomunikasi dapat mengetahui berbagai kejadian di luar.

3. Membangun dan memelihara hubungan yang harmonis

Salah satu kebutuhan setiap orang yang paling besar adalah membentuk dan memelihara hubungan baik dengan orang lain. Oleh karena itulah setiap orang yang telah menggunakan banyak waktu untuk komunikasi interpersonal akan diabdikan untuk membangun dan memelihara hubungan sosial dengan orang lain.

4. Mempengaruhi sikap dan tingkah laku

Proses sebuah pesan dari komunikator kepada komunikan guna memberitahu atau mengubah sikap, pendapat baik secara langsung maupun tidak langsung. Ketika pihak komunikan menerima informasi, berarti komunikan telah mendapat pengaruh dari proses komunikasi karena komunikasi dasarnya adalah pengalaman. Pengalaman memberi makna pada situasi kehidupan manusia, termasuk memberi makna tertentu terhadap kemungkinan terjadinya perubahan sikap.

5. Mencari kesenangan atau sekedar menghabiskan waktu

Seseorang melakukan komunikasi interpersonal sekedar mencari kesenangan atau hiburan. Di samping itu juga dapat mendatangkan kesenangan, karena komunikasi interpersonal dapat memberikan keseimbangan yang penting dalam pikiran yang memerlukan suasana rileks, ringan dan menghibur dari semua keseriusan berbagai kegiatan sehari-hari.

6. Menghilangkan kerugian akibat salah komunikasi

Komunikasi interpersonal dapat menghilangkan kerugian akibat salah komunikasi (*miscommunication*) dan salah interpretasi (*misinterpretation*) yang terjadi antara sumber dan penerima pesan karena dengan komunikasi interpersonal dapat dilakukan pendekatan secara langsung menjelaskan berbagai pesan yang rawan menimbulkan kesalahan interpretasi.

7. Memberikan bantuan (konseling).

Dikalangan masyarakat sehari-hari masyarakat pun juga dapat dengan mudah memperoleh menunjukkan fakta bahwa komunikasi interpersonal dapat di pakai sebagai pemberian bantuan (konseling) bagi orang lain yang memerlukan. Tanpa disadari setiap orang ternyata sering bertindak sebagai konselor maupun konseling dalam kehidupan sehari-hari (Suranto, 2011).

2.3.4 Karakteristik Komunikasi Interpersonal (Komunikasi Antar Pribadi)

Devito (2017), menjelaskan komunikasi merupakan pengiriman pesan dari individu atau sekelompok orang lain dengan efek dan efek umpan

balik yang berlangsung. Untuk memperjelas pengertian komunikasi interpersonal, Devito menjelaskan beberapa karakteristik komunikasi interpersonal :

1. Keterbukaan

Komunikator dan komunikan saling mengungkapkan seluruh ide atau gagasan bahwa permasalahan secara bebas (tidak ditutupi) dan terbuka tanpa rasa takut atau malu, keduanya saling mengerti dan memahami pribadi masing-masing. Pada bagian ini bergantung dengan individu yang membuka dirinya terhadap orang lain, yang akan diajak berinteraksi. Keterbukaan ini tidak berarti semua riwayat hidupnya diungkapkan, melainkan terbuka terkait hal-hal yang selama ini masih disembunyikan. Adapun hal-hal yang termasuk dalam aspek keterbukaan adalah terkait respon jujur dan tulus terhadap stimulus yang diberikan oleh orang lain. Respon tulus yang diberi menunjukkan bahwa seseorang telah terbuka kepada orang lain, adanya perbedaan pendapat lebih menyenangkan dibandingkan respon tidak acuh yang diberikan.

2. Empati

Kemampuan seseorang untuk memproyeksikan dirinya kepada orang lain. Komunikasi interpersonal dapat berlangsung apabila komunikator menunjukkan rasa empati pada komunikan, jika empati hadir dalam komunikasi interpersonal maka suasana hubungan komunikasi dapat berkembang dan menciptakan hadirnya sikap saling pengertian dan penerimaan.

3. Dukungan

Keterbukaan dan empati tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan. Sikap mendukung mengandung arti bahwa pihak-pihak yang berkomunikasi merasa tidak ada tekanan. Masing-masing pihak yang berkomunikasi memiliki komitmen untuk mendukung terselenggaranya interaksi secara terbuka.

4. Rasa Positif

Setiap pembicaraan yang disampaikan mendapat tanggapan yang positif, rasa positif menghindarkan pihak-pihak yang berkomunikasi untuk tidak curiga atau berprasangka yang mengganggu jalinan interaksi.

5. Kesamaan

Suatu komunikasi lebih akrab dan jalinan lebih kuat apabila memiliki kesamaan tertentu seperti kesamaan pandangan sikap, umur, ideologi dan sebagainya.

2.3.5 Keefektifan Komunikasi Interpersonal

Efektif merupakan objek atau mencapai tujuan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh pengirim pesan. Komunikasi yang efektif adalah apabila tujuan pesan mampu mengganti pendapat, sikap dan tingkah laku komunikan dapat tercapai.

Keefektifan komunikasi juga bergantung pada “siapa” serta “cara” penyampaian pesan kepada komunikan. Apabila berbicara kepada teman sejawat, orangtua, guru, atau pimpinan tentu harus menentukan sikap

terlebih dahulu, posisi apa yang sedang diperankan, selanjutnya dapat menyampaikan pesan dengan “cara” dan sikap yang tepat agar dapat mencapai sasaran yang diinginkan. Konteks komunikasi (fisik, sosial, psikologi, dan waktu) harus dipertimbangkan.

2.4 Kajian Penelitian yang Relevan

1. Reny Widyaningtyas (2018), Melakukan penelitian dengan metode kuantitatif melalui teknik wawancara, angket, tes, observasi dan dokumentasi yang berjudul “Hubungan Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Korelasi Kreativitas Guru dalam Mengadakan Variasi Mengajar dengan Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar Dabin V Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang. Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi penelitian ini sebanyak 227 siswa kelas V SD Dabin V Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang, pengambilan sampel dengan teknik sampel quota diperoleh 65 siswa. Analisis data awal sebagai uji prasyarat dengan uji normalitas, validitas dan reabilitas. Sedangkan analisis akhir dengan korelasi product moment. Berdasarkan penelitian didapatkan hasil bahwa kreativitas SD Dabin V Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang mempunyai kreativitas yang sedang. Hasil belajar IPS siswa kelas V SD Dabin V secara umum (82,8%) mempunyai nilai rata-rata yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan dan kuat antara kreativitas guru dalam mengadakan variasi mengajar dengan hasil

belajar IPS siswa Sekolah dasar Dabin V Kecamatan Grabag Magelang.

2. Zuhriyyah Hidayati (2020), melakukan penelitian dengan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data dokumentasi, angket dan interview yang berjudul “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Baitul Muttaqin Simo Sumuragung Baureno Bojonegoro Tahun Pelajaran 2019/2020”. Penelitian ini mengambil seluruh populasi *saturation sampling* (sampel jenuh). Sampel jenuh dapat dilakukan bagi kelompok yang kecil yaitu kurang dari 100 orang. Karena populasi yang ada hanya 37 responden, maka semua populasi dijadikan responden. Melalui uji analisis regresi yang hasilnya adalah Koefisien regresi X sebesar 0,386 menyatakan bahwa jika variabel komunikasi interpersonal guru dan siswa berubah satu satuan dan variabel lain konstan, maka komunikasi interpersonal akan bertambah 0,386 satuan. Setelah uji analisis regresi selanjutnya hasil uji T parsial, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,520 > 2,0301$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima berarti komunikasi interpersonal guru dan siswa (X), berpengaruh secara positif dengan taraf signifikan 5% terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran fiqih di MI Baitul Muttaqin Simo Sumuragung Baureno Bojonegoro.

2.5 Kerangka Berfikir

Berdasarkan tinjauan teoritik dan penelitian mengenai hubungan antara kreativitas dan kemampuan komunikasi guru (variabel bebas) dengan prestasi belajar siswa (variabel terikat) sehingga dapat digambarkan kerangka

berfikir sebagai berikut. Kerangka berfikir ini diawali dengan mendudukan masalah penelitian seperti yang dijelaskan pada bab di atas yang dapat digunakan untuk menjelaskan atau menganalisis masalah penelitian tersebut.

2.5.1 Hubungan kreativitas guru (X_1) dengan Prestasi belajar siswa (Y)

Kreativitas merupakan akibat hubungan antara individu serta lingkungannya, kemampuan untuk menghasilkan kombinasi baru, sesuai data, gosip atau unsur-unsur yang sudah terdapat atau dikenal sebelumnya, yaitu semua pengalaman serta pengetahuan yang sudah diperoleh seseorang selama hidupnya baik itu pada lingkungan sekolah, keluarga, maupun berasal dari lingkungan warga (Munandar, 2009). Kreativitas mempunyai peranan penting dan unik bagi perkembangan atau perubahan dan kemajuan belajar siswa. Dalam suasana belajar yang kompetitif tanpa kreativitas guru dapat menyebabkan menurunnya prestasi kemampuan akademik siswa. Kreativitas dapat berupa kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru berdasarkan data informasi atau unsur-unsur yang telah ada. Kreativitas guru memiliki peluang untuk meningkatkan suasana belajar mengajar yang kondusif. Kegiatan belajar mengajar tersebut berorientasi kepada pencapaian prestasi belajar akademik siswa. Dalam proses pembelajaran kreativitas guru dianggap paling penting. Tanpa kreativitas guru maka siswa akan jenuh di setiap tatap muka. Guru yang mempunyai kreativitas yang tinggi akan mampu memberikan motivasi belajar kepada anak didiknya. Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dalam pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik.

Dalam melakukan kegiatan belajar mengajar guru tidak hanya mengawasi dan mengajar, namun juga melakukan pengarahan kepada siswa untuk mencapai tujuan. Guru harus bisa menciptakan lingkungan di dalam kelas yang dapat merangsang belajar kreatif siswa supaya siswa merasa aman dan nyaman berada di dalam kelas. Dengan demikian, berdasarkan uraian di atas, dapat dinyatakan ada hubungan positif kreativitas guru dengan prestasi belajar siswa.

2.5.2 Hubungan komunikasi interpersonal guru (X₂) dengan prestasi belajar siswa (Y)

Komunikasi interpersonal merupakan proses pengiriman dan penerimaan pesan antara dua orang atau sekelompok orang dengan efek umpan balik yang langsung (Devito, 2011). Adapun komunikasi dalam proses belajar mengajar dapat dilakukan dengan efektif apabila terdapat lima hal penting seperti keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif dan kesetaraan antara guru dan siswa. Oleh karena itu, komunikasi interpersonal sangat dibutuhkan dalam proses belajar antara guru dan siswa sehingga dapat meraih prestasi belajar yang optimal. Dengan demikian pelajaran sesulit apapun itu jika seorang guru berkompeten dalam mengkomunikasikan pembelajaran secara efektif maka siswa akan tertarik untuk belajar (Usman, 2015).

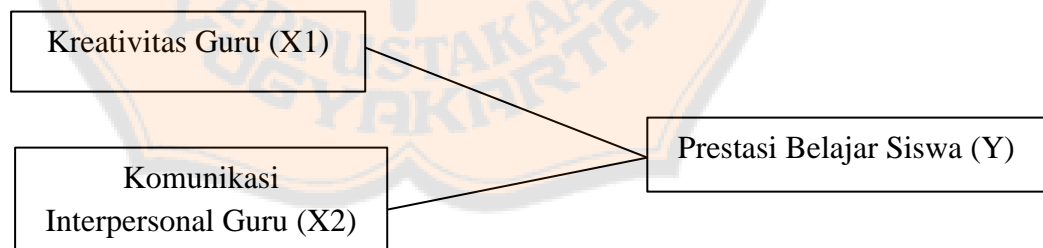
Frekuensi dalam komunikasi memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Artinya, semakin tinggi frekuensi komunikasi yang dilakukan, maka prestasi belajar siswa semakin meningkat. Guru dan siswa yang kurang berinteraksi secara akrab menyebabkan komunikasi menjadi

kurang lancar sehingga membuat siswa merasa jauh dari guru dan siswa merasa enggan berpartisipasi aktif dalam belajar sehingga mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Oleh karena itu dalam proses pembelajaran sangat diperlukan kemampuan komunikasi interpersonal agar memudahkan siswa untuk mengikuti, menerima dan menguasai pelajaran yang diajarkan, supaya dalam kegiatan-kegiatan belajar tersebut dapat berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Dengan demikian, adanya komunikasi interpersonal yang efektif antara guru dan siswa maka diasumsikan akan dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

2.6 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian merupakan pola pikir yang mengarah pada hubungan antara variabel yang diteliti. Berikut adalah gambar pola hubungan dari ketiga variabel yaitu, kreativitas guru dan komunikasi interpersonal guru serta hubungannya terhadap prestasi belajar siswa.



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X1 : Kreativitas guru

X2 : Komunikasi interpersonal guru

Y : Prestasi belajar

— : Hubungan antara Kreativitas dan komunikasi interpersonal guru terhadap prestasi belajar siswa.

2.7 Hipotesis Penelitian

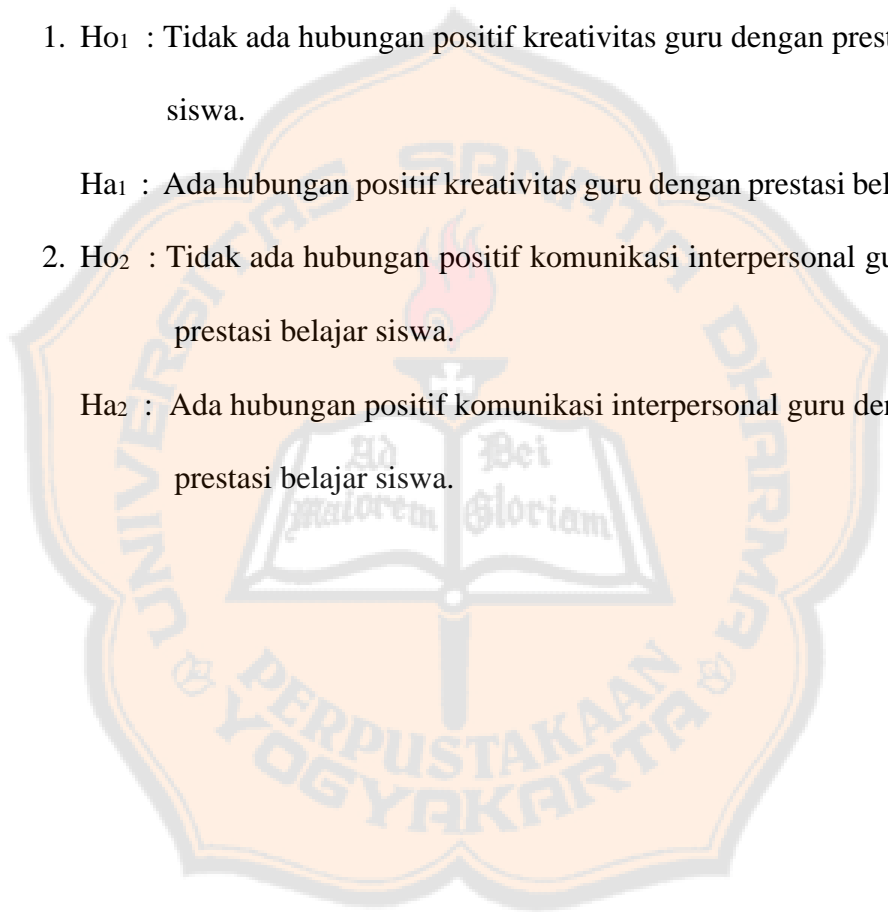
Hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis harus di uji secara empiris untuk mengetahui apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Mengacu pada deskripsi kajian teoritik dan kerangka berfikir, peneliti merumuskan beberapa hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. H_{01} : Tidak ada hubungan positif kreativitas guru dengan prestasi belajar siswa.

H_{a1} : Ada hubungan positif kreativitas guru dengan prestasi belajar siswa.

2. H_{02} : Tidak ada hubungan positif komunikasi interpersonal guru dengan prestasi belajar siswa.

H_{a2} : Ada hubungan positif komunikasi interpersonal guru dengan prestasi belajar siswa.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013). Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasional. Menurut Gay Ismail (2018), penelitian korelasional merupakan bagian dari penelitian *ex-post facto* karena peneliti tidak memanipulasi keadaan variabel yang ada dan langsung mencari hubungan dan tingkat hubungan variabel yang direfleksikan dalam koefisien korelasi.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMK YPKK 1 Sleman Gamping yang berlokasi Jl. Sidoarum-Gamping No.2, Mejing Wetan, Ambarketawang, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari - Februari 2023.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik SMK YPKK 1 Sleman Gamping

2. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah kreativitas dan komunikasi interpersonal guru terhadap prestasi belajar siswa di SMK YPKK 1 Sleman Gamping

3.4 Populasi, Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK YPKK 1 Sleman Gamping tahun ajaran 2022/2023. Jumlah populasi penelitian sebanyak 141 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik suatu populasi (Sugiyono, 2013). Sampel dari penelitian ini adalah siswa siswi SMK YPKK 1 Sleman Gamping tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah 103 orang. Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara *simple random sampling* (pengambilan secara acak). Sehingga dapat menggunakan rumus dari Krejcie dan Morgan sebagai berikut:

$$S = \frac{X^2 NPQ}{d^2(N-1) + \lambda^2 PQ}$$

Keterangan:

S: Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

λ^2 : Nilai Chi kuadrat untuk 1 derajat kebebasan dengan tingkat confidence (1,96 = 3,841)

d^2 : tingkat akurasi (0,05)
 P : Peluang benar 0,5
 Q : Peluang salah 0,5

Perhitungan:

Berdasarkan rumus di atas diperoleh jumlah sampel yang akan digunakan sebagai berikut:

$$S = \frac{X^2 NPQ}{d^2(N-1) + \lambda^2 PQ}$$

$$S = \frac{(1,96)^2 \times 141 \times 0,5 \times 0,5}{(0,05)^2(141-1) + (1,96)^2 \times 0,5 \times 0,5}$$

S = 103,335 dibulakan menjadi 103

3.5 Operasionalisasi Variabel

3.5.1 Definisi operasional variabel dan pengukurannya

1. Definisi operasional variabel

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel yang termasuk ke dalam variabel bebas adalah kreativitas guru (X_1) dan komunikasi interpersonal guru (X_2). Sedangkan yang termasuk ke dalam variabel terikat adalah prestasi belajar siswa (Y). Menurut Sugiyono (2010), variabel penelitian merupakan suatu sifat atau nilai dari orang, suatu objek yang memiliki variasi tertentu sesuai dengan yang telah ditentukan untuk dipelajari dan kemudian menarik kesimpulan.

a. Kreativitas guru

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menemukan hubungan-hubungan baru dalam membuat kombinasi-

kombinasi kelancaran, fleksibilitas, dan orisinalitas dalam berfikir sehingga dapat menciptakan sesuatu yang baru. Dalam hal ini sesuatu yang baru tidak berarti sebelumnya tidak ada, akan tetapi suatu yang baru ini dapat berupa sesuatu yang belum dikenal sebelumnya.

Adapun dimensi kreativitas guru menurut Slameto (2003), menjelaskan bahwa kreativitas berhubungan dengan penemuan sesuatu, mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada, sesuatu yang baru itu mungkin berupa perbuatan atau tingkah laku, bangunan dan lain-lain.

Tabel 1. Operasional Variabel Kreativitas Guru

Variabel	Dimensi	Indikator	No Item
Kreativitas Guru (X_1)	1. Keterampilan berfikir lancar	a. Usaha dalam mencetuskan banyak gagasan terhadap materi ajar.	1,2
		b. Kemampuan dalam memberikan metode pembelajaran kreatif dalam proses mengajar	3,4
	2. Keterampilan berfikir fleksibel	a. Kemampuan untuk menghasilkan variasi gagasan terhadap materi pembelajaran.	5,6
		b. Kemampuan melihat masalah pembelajaran dari sudut pandang yang berbeda.	7,8
3. Keterampilan berfikir rasional	a. Kemampuan dalam melahirkan ungkapan yang baru dan unik dalam proses pembelajaran.	9,10	
	b. Kemampuan dalam melahirkan cara-cara yang unik dalam proses pembelajaran.	11,12	
4. Keterampilan memperincikan atau mengelaborasi	a. Kemampuan mengembangkan gagasan dalam pembelajaran.	13,14	
	b. Kemampuan untuk mengembangkan materi dan situasi pembelajaran lebih menarik.	15,16	

Variabel	Dimensi	Indikator	No Item
	5. Keterampilan menilai (mengevaluasi)	a. Kemampuan untuk menentukan patokan penilaian dalam proses belajar mengajar.	17,18
		b. Kemampuan dalam mengaplikasikan gagasan-gagasan yang dicetuskan.	19,20

b. Komunikasi interpersonal

Komunikasi interpersonal merupakan suatu proses penyampaian ide yang dilakukan secara terus menerus di antara beberapa orang atau satu kelompok yang memiliki hubungan timbal balik antara pemberi pesan dan penerima pesan. Indikator-indikator dalam variabel penelitian ini mengadaptasi indikator yang dikembangkan oleh Rozaq (2012).

Tabel 2. Operasional Variabel Komunikasi Interpersonal

	Dimensi	Indikator	No Item
Komunikasi Interpersonal (X ₂)	1. Keterbukaan	a. Guru mampu memancing siswa untuk mengemukakan pendapatnya	1,2
		b. Guru mampu terbuka terhadap setiap pendapat siswa.	3,4
	2. Empati	a. Guru memperhatikan pendapat yang dikemukakan oleh siswa	5,6
		b. Guru mampu menyikapi dengan baik situasi yang dialami oleh siswa.	7,8
	3. Dukungan	a. Guru selalu memotivasi siswa untuk semangat dalam belajar melalui berbagai macam cara.	9,10
		b. Guru mampu mendukung dan menghargai pendapat dan ide dari siswa.	11,12
	4. Sikap positif	a. Guru mampu mengarahkan siswa sehingga siswa menunjukkan keluhuran budi pekerti.	13,14

	Dimensi	Indiator	No Item
		b. Guru mampu memberikan pujian yang bersifat mendukung siswa.	
	5. Kesamaan	a. Guru mampu memberi pemahaman kepada siswa sesuai dengan apa yang di maksud oleh guru.	17,18
		b. Guru mampu bekerjasama dalam memecahkan masalah yang dihadapi oleh siswa.	19,20

c. Prestasi belajar

Variabel prestasi belajar peserta didik dalam penelitian ini dapat diukur dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru. Berhasil atau tidaknya peserta didik dalam mencapai prestasi belajar yang optimal bergantung dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dalam penelitian ini prestasi belajar diukur dengan perolehan nilai rata-rata rapor selama satu semester.

2. Skala Pengukuran

Menurut Sugiyono (2014), skala pengukuran adalah suatu kesepakatan yang digunakan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada pada alat ukur, sehingga dalam pengukurannya dapat memperoleh hasil data kuantitatif. Dengan skala pengukuran ini, maka nilai suatu variabel yang diteliti dinyatakan dalam bentuk angka. Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah Skala Likert, yaitu suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur pendapat atau persepsi seseorang tentang fenomena sosial yang sedang terjadi. Skala pengukuran dengan Skala Likert dalam penelitian ini menggunakan tingkatan antara 1

sampai dengan 5. Jawaban dari setiap item di atas kemudian diberi angka sesuai dengan tipe pernyataan, seperti pada tabel di bawah:

Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban Responden Skala Likert

Alternatif Jawaban	Pernyataan positif	Pernyataan negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik angket dan dokumentasi.

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang dapat digunakan dalam pengumpulan data dengan cara mengambil atau mengumpulkan dokumen yang tersedia dan mendukung. Pada penelitian ini data yang diambil untuk dokumentasi adalah hasil belajar peserta didik yang dapat di ambil datanya dari nilai rapor peserta didik.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan alat survei yang terdiri dari serangkaian pertanyaan tertulis yang dapat digunakan untuk mendapatkan tanggapan dari kelompok orang terpilih. Kuesioner ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kreativitas dan kemampuan komunikasi guru di sekolah. Kuesioner dalam penelitian ini berbentuk tertutup,

penelitian hanya menyediakan alternatif jawaban yang telah disediakan sehingga responden diminta untuk memilih jawaban yang ada.

3.7 Pengujian Instrumen Penelitian

Uji validitas dan reliabilitas sangat berguna dalam melakukan sebuah penelitian untuk mengetahui tingkat kevalidan sebuah instrumen penelitian. Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Menurut Sugiyono (2017), menunjukkan derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Dapat disimpulkan bahwa uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak valid, dengan cara menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan *IBM SPSS 25 for Windows 10*. Butir kuesioner dikatakan valid jika nilai r hitung (*corrected item-total correlation*) $\geq r$ tabel pada taraf signifikan 0,05, sedangkan dikatakan tidak valid jika nilai r hitung (*corrected item-total correlation*) $\leq r$ tabel pada taraf signifikan 0,05. Pengujian validitas instrumen penelitian dilakukan pada siswa-siswi SMK YPKK 1 Sleman Gamping yang berjumlah 30 orang. Nilai r -tabel untuk jumlah responden sebanyak 30 (df pada $30 - 2 = 28$) dengan taraf signifikansi 0,05 yaitu 0,3610, sedangkan r -hitung diperoleh dengan menggunakan program *IBM SPSS 26 Statistics for Windows*. Instrumen atau butir soal akan dinyatakan valid apabila nilai *corrected item-total correlation* lebih besar dari nilai r -tabel sedangkan

instrumen atau butir soal akan dinyatakan tidak valid apabila nilai *corrected item-total correlation* lebih kecil dari nilai $r_{\text{-tabel}}$ yaitu 0,3610.

Berikut adalah tabel yang menyajikan hasil uji validitas butir soal variabel pada penelitian ini:

1. Variabel Kreativitas Guru

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Kreativitas Guru

No. Butir	rhitung	rtabel	Keterangan
1	0.602	0,3610	Valid
2	0.400	0,3610	Valid
3	0.170	0,3610	Tidak valid
4	0.173	0,3610	Tidak valid
5	0.453	0,3610	Valid
6	0.416	0,3610	Valid
7	0.473	0,3610	Valid
8	-0.112	0,3610	Tidak valid
9	0.467	0,3610	Valid
10	0.682	0,3610	Valid
11	0.467	0,3610	Valid
12	0.506	0,3610	Valid
13	0.461	0,3610	Valid
14	0.439	0,3610	Valid
15	0.392	0,3610	Valid
16	0.582	0,3610	Valid
17	0.413	0,3610	Valid
18	0.643	0,3610	Valid
19	0.536	0,3610	Valid
20	0.421	0,3610	Valid

Berdasarkan hasil uji pertama validitas pada tabel 4 menunjukkan bahwa terdapat 17 butir kuesioner variabel kreativitas guru dinyatakan valid karena nilai $r_{\text{-hitung}}$ (*corrected item-total correlation*) lebih besar dari nilai $r_{\text{-tabel}}$ yaitu butir soal nomor 1, 2, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, dan 20, sedangkan terdapat 3 butir kuesioner variabel kreativitas guru yang tidak valid karena nilai $r_{\text{-hitung}}$ (*corrected item-total correlation*) lebih

kecil dari nilai r -tabel yaitu butir soal nomor 3, 4, dan 8. Oleh karena itu dilakukan pengujian kedua dengan menghapus butir kuesioner yang tidak valid. Pengujian kedua disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 5. Hasil Uji Kedua Validitas Variabel Kreativitas Guru

No. Butir	rhitung	rtabel	Keterangan
1	.596	0,3610	Valid
2	.410	0,3610	Valid
5	.445	0,3610	Valid
6	.414	0,3610	Valid
7	.389	0,3610	Valid
9	.386	0,3610	Valid
10	.668	0,3610	Valid
11	.455	0,3610	Valid
12	.537	0,3610	Valid
13	.496	0,3610	Valid
14	.464	0,3610	Valid
15	.396	0,3610	Valid
16	.618	0,3610	Valid
17	.464	0,3610	Valid
18	.668	0,3610	Valid
19	.579	0,3610	Valid
20	.506	0,3610	Valid

Berdasarkan hasil uji kedua validitas pada tabel 5 menunjukkan bahwa semua butir kuesioner variabel kreativitas guru dinyatakan valid karena nilai r -hitung (*corrected item-total correlation*) lebih besar dari nilai r -tabel.

2. Variabel Komunikasi Interpersonal

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Kuesioner Komunikasi Interpersonal Guru

No. Butir	rhitung	rtabel	Keterangan
1	0.482	0,3610	Valid
2	0.456	0,3610	Valid
3	0.544	0,3610	Valid
4	0.566	0,3610	Valid
5	0.542	0,3610	Valid
6	0.550	0,3610	Valid
7	0.762	0,3610	Valid
8	0.291	0,3610	Tidak valid

No. Butir	rhitung	rtabel	Keterangan
9	0.783	0,3610	Valid
10	0.817	0,3610	Valid
11	0.104	0,3610	Tidak valid
12	0.767	0,3610	Valid
13	0.170	0,3610	Tidak valid
14	0.789	0,3610	Valid
15	0.203	0,3610	Tidak valid
16	0.817	0,3610	Valid
17	0.816	0,3610	Valid
18	0.767	0,3610	Valid
19	0.750	0,3610	Valid
20	0.206	0,3610	Tidak valid

Berdasarkan hasil uji pertama validitas pada tabel 6 menunjukkan bahwa terdapat 17 butir kuesioner variabel komunikasi guru dinyatakan valid karena nilai r_{hitung} (*corrected item-total correlation*) lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu butir soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 12, 14, 16, 17, 18, dan 19 sedangkan terdapat 5 butir kuesioner variabel komunikasi interpersonal guru yang tidak valid karena nilai r_{hitung} (*corrected item-total correlation*) lebih kecil dari nilai r_{tabel} yaitu butir soal nomor 8, 11, 13, 15 dan 20. Oleh karena itu dilakukan pengujian kedua dengan menghapus butir kuesioner yang tidak valid. Pengujian kedua disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 7. Hasil Uji Kedua Validitas Kuesioner Komunikasi Interpersonal Guru

No. Butir	rhitung	rtabel	Keterangan
1	0.482	0,3610	Valid
2	0.456	0,3610	Valid
3	0.544	0,3610	Valid
4	0.566	0,3610	Valid
5	0.542	0,3610	Valid
6	0.550	0,3610	Valid
7	0.762	0,3610	Valid
9	0.783	0,3610	Valid
10	0.817	0,3610	Valid

No. Butir	rhitung	rtabel	Keterangan
12	0.767	0,3610	Valid
14	0.789	0,3610	Valid
16	0.817	0,3610	Valid
17	0.816	0,3610	Valid
18	0.767	0,3610	Valid
19	0.750	0,3610	Valid

Berdasarkan hasil uji kedua validitas pada tabel 7 menunjukkan bahwa semua butir kuesioner variabel kreativitas guru dinyatakan valid karena nilai r-hitung (*corrected item-total correlation*) lebih besar dari nilai r-tabel.

Pengujian reliabilitas adalah pengujian yang dilakukan pada orang yang sama secara berulang kali dan mendapatkan hasil pengukuran yang sama (Sugiyono, 2013). Pengujian reliabilitas dilakukan dengan *test-retest* (*stability*), *equivalent*, dan gabungan keduanya (Sugiyono, 2013). Reliabilitas instrumen menurut Sugiharto dan Sitinjak (Setiawan, 2020), menunjuk pada instrumen yang dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data untuk digunakan dalam penelitian agar memperoleh informasi sebenarnya di lapangan. Oleh karena itu, sebuah instrumen dikatakan reliabel apabila jawaban responden konsisten meskipun dijawab dalam waktu yang berbeda. Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut (Arikunto, 2013):

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t}\right)$$

Keterangan:

- r₁₁ = reliabilitas instrumen
- k = banyaknya butir pertanyaan
- ∑σb² = jumlah varians butir
- σ²t = varians total

Kuesioner dikatakan tidak reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,6$ sedangkan dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$. Pengujian reliabilitas butir kuesioner kuesioner dilakukan dengan menggunakan program *IBM SPSS 25 Statistics for Windows*.

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kreativitas Guru Dan Komunikasi Interpersonal Guru

Variabel	Cronbach`s Alpha	Keterangan
Kreativitas Guru	0,872	Reliabel
Komunikasi Interpersonal Guru	0,938	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 8 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach`s Alpha* untuk variabel kreativitas guru sebesar $0,872 > 0,6$ dan komunikasi interpersonal guru sebesar $0,938 > 0,6$ maka semua butir kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel kreativitas guru dan komunikasi interpersonal guru dinyatakan reliabel.

3.8 Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis data deskriptif adalah teknik analisis data dengan menggunakan statistika deskriptif yang digunakan untuk mengetahui, menganalisis, mendeskripsikan atau memberikan gambaran data variabel kreativitas guru dan komunikasi interpersonal guru terhadap prestasi belajar siswa. Dalam penelitian ini data akan dideskripsikan dengan menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP) tipe II. Menurut Masidjo (1995), Penilaian Acuan Patokan (PAP) tipe II penguasaan kompetensi minimal yang ditetapkan adalah sebesar 56% dari total yang seharusnya

dicapai diberi nilai cukup, jika dibandingkan dengan Penilaian Acuan Patokan (PAP) tipe II penguasaan kompetensi minimal yang ditetapkan adalah sebesar 65% maka pada PAP tipe II lebih rendah.

Skor: nilai rendah + % (nilai tertinggi – nilai terendah).

Tabel 9. Penilaian Acuan Patokan (PAP) Tipe II

Tingkat Penguasaan Kopetensi	Kategori
81% - 100%	Sangat tinggi
66% - 80%	Tinggi
56% - 65%	Cukup
46% - 55%	Rendah
<45%	Sangat rendah

Berdasarkan acuan di atas maka kategorisasi dan pengimplementasian untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

a. Kreativitas Guru

Data mengenai variabel kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa menggunakan kuesioner yang berjumlah 17 item pernyataan. Setiap item dari pernyataan tersebut memiliki nilai tertinggi 5 dan nilai terendah 1 sehingga nilai tertinggi yang didapatkan yaitu:

$$\text{Nilai tertinggi yang didapatkan} : 5 \times 17 = 85$$

$$\text{Nilai terendah yang didapatkan} : 1 \times 17 = 17$$

Kategori kecenderungan pada variabel kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa dapat terlihat dari perhitungan di bawah ini.

$$\text{Sangat baik} : 17 + 81\% (85 - 17) = 72$$

$$\text{Baik} : 17 + 66\% (85 - 17) = 62$$

$$\text{Cukup} : 17 + 56\% (85 - 17) = 55$$

Buruk : $17 + 46\% (85 - 17) = 48$

Sangat Buruk : $17 + 0\% (85 - 17) = 17$

Maka hasil modifikasi yang sudah di hitung nampak pada tabel berikut:

Tabel 10. Skor Interval Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Interval Skor	Keterangan
72 – 85	Sangat tinggi
62- 71	Tinggi
55 – 61	Cukup
48 – 54	Rendah
17 - 47	Sangat rendah

b. Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap Prestasi Belajar siswa

Data mengenai variabel komunikasi interpersonal guru terhadap prestasi belajar siswa menggunakan kuesioner yang berjumlah 15 item pernyataan. Setiap item dari pernyataan tersebut memiliki nilai tertinggi 5 dan nilai terendah 1 sehingga nilai tertinggi yang didapatkan yaitu:

Nilai tertinggi yang didapatkan : $5 \times 15 = 75$

Nilai terendah yang didapatkan $1 \times 15 = 15$

Kategori kecenderungan pada variabel kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa dapat terlihat dari perhitungan di bawah ini.

Sangat baik : $15 + 81\% (75 - 17) = 64$

Baik : $15 + 66\% (75 - 17) = 55$

Cukup : $15 + 56\% (75 - 17) = 49$

Buruk : $15 + 46\% (75 - 17) = 43$

Sangat Buruk : $15 + 0\% (75 - 17) = 15$

Maka hasil modifikasi yang sudah di hitung nampak pada tabel berikut:

Tabel 11. Skor Interval Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Interval Skor	Keterangan
64 – 75	Sangat tinggi
55- 63	Tinggi
49 – 54	Cukup
43 – 48	Rendah
15 - 42	Sangat rendah

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum data diolah lebih jauh, maka perlu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang sudah ada berdistribusi normal atau tidak, sehingga selanjutnya dapat dilakukan uji hipotesis. Menurut Amaliah (2017), uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data populasi yang diteliti. Uji normalitas dalam penelitian ini dengan pengujian bivariat dengan menggunakan aplikasi SPSS 25. Ketentuannya adalah jika nilai *R Square* > 0,800 maka data dapat dikatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai *R Square* < 0,800 maka data dapat dikatakan berdistribusi tidak normal.

3. Uji Hipotesis

a. Rumusan Hipotesis

Hipotesis 1

H_{01} = Tidak ada hubungan kreativitas guru dengan prestasi belajar siswa.

Ha₁ = Terdapat hubungan kreativitas guru dengan prestasi belajar siswa.

Hipotesis 2

Ho₂ = Tidak ada hubungan komunikasi interpersonal guru dengan prestasi belajar siswa.

Ha₂ = Terdapat hubungan komunikasi interpersonal guru dengan prestasi belajar siswa.

b. Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini semula akan dilakukan dengan analisis korelasi *Product Momen*, dengan asumsi data berdistribusi normal. Menurut Siregar (2013), koefisien korelasi merupakan sebuah angka yang menunjukkan kekuatan hubungan dan dapat menunjukkan arah hubungan dari dua variabel atau lebih.

Tabel 12. Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,100	Sangat Kuat

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan sebesar 1%, apa bila nilai Sig. (*1-tailed*) < $\alpha = 0,01$ maka Ha diterima dan Ho ditolak yang artinya bahawa terdapat hubungan positif antara kreativitas guru dan komunikasi interpersonal guru terhadap prestasi belajar siswa. Sebaliknya, jika nilai Sig. (*1-tailed*) > $\alpha = 0,01$

maka H_a ditolak dan H_0 diterima yang artinya tidak ada hubungan positif antara kreativitas guru dan komunikasi interpersonal guru terhadap prestasi belajar siswa.



BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Penelitian tentang hubungan kreativitas guru dan komunikasi interpersonal guru terhadap prestasi belajar siswa telah dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2023. Responden dari penelitian ini adalah peserta didik SMK YPKK 1 Sleman. Proses pengumpulan data penelitian ini dibantu oleh salah satu guru di SMK YPKK 1 SLEMAN dengan menyebarkan kuesioner kepada peserta didik. Sebanyak 103 kuesioner telah disebarkan, jumlah tersebut dapat digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian. Berikut adalah rincian mengenai kuesioner yang dibagikan dengan kuesioner yang di isi.

Tabel 13. Rincian Tingkat Pengembalian Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah
1	Kuesioner yang disebarkan	103
2	Jumlah kuesioner yang terisi	103
<i>Respon Rate = (103/103) x 100%</i>		100%

Tabel 13 menunjukkan jumlah kuesioner yang dibagikan kepada peserta didik sebanyak 103 dan semua kuesioner tersebut kembali dan sudah diisi oleh peserta didik, sehingga tingkat pengembalian kuesioner mencapai 100%.

1. Deskripsi Data Responden

a. Data Jumlah Peserta Didik

Tabel 14. Data Peserta Didik yang Menjadi Responden

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	X RPL	1

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
2	X FAR	15
3	XI AKL	4
4	XI RPL	20
5	XI FAR	13
6	XII AKL	12
7	XII RPL	30
8	XII FAR	8
Jumlah		103

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa keseluruhan dari responden penelitian berjumlah 103 siswa.

b. Jenis Kelamin

Tabel 15. Data Jenis Kelamin Peserta Didik

No	Jenis Kelamin	Jumlah Peserta Didik
1	Laki-laki	45
2	Perempuan	58
Jumlah		103

Tabel 15 menunjukkan bahwa peserta didik yang berjenis kelamin laki-laki adalah sebanyak 45 peserta didik dan berjenis kelamin perempuan adalah 58 peserta didik. Sehingga, jumlah keseluruhan responden dalam penelitian ini adalah 103 peserta didik.

2. Deskripsi Variabel

Deskripsi data pada variabel kreativitas guru dan komunikasi interpersonal guru menyajikan frekuensi kategori masing-masing variabel secara rinci. Deskripsi data berdasarkan Pedoman Acuan Patokan tipe II. Berikut ini adalah hasil deskripsi untuk setiap variabel:

a. Kreativitas Guru

Berikut adalah tabel hasil perhitungan variabel kreativitas guru atas data yang diperoleh:

Tabel 16. Deskripsi Data Kreativitas Guru

Interval Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Keterangan
72 – 85	0	0%	Sangat Tinggi
62 – 71	74	70%	Tinggi
55 – 61	29	30%	Cukup
48– 54	0	0%	Rendah
17 – 47	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah	103	100%	

Tabel 16 menunjukkan bahwa jumlah peserta didik yang memilih skor kreativitas guru dengan kategori sangat tinggi sebanyak 0 atau 0%, kategori tinggi 74 atau 70%, kategori cukup sebanyak 29 atau 30%, kategori rendah sebanyak 0 atau 0% dan kategori sangat rendah sebanyak 0 atau 0%.

b. Komunikasi Interpersonal Guru

Berikut adalah tabel hasil perhitungan variabel komunikasi interpersonal atas data yang diperoleh:

Tabel 17. Deskripsi Data Variabel Komunikasi Interpersonal

Interval Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Keterangan
64 – 75	4	4%	Sangat Baik
55 – 63	69	67%	Baik
49 – 54	30	29%	Cukup
43 – 48	0	0%	Kurang Baik
15 – 42	0	0%	Sangat Kurang Baik
Jumlah	103	100%	

Tabel 17 menunjukkan bahwa jumlah peserta didik yang memilih skor komunikasi interpersonal dengan kategori sangat baik sebanyak 4 atau 4%, kategori baik 69 atau 67%, kategori cukup sebanyak 30 atau 29%, kategori kurang baik sebanyak 0 atau 0% dan kategori sangat kurang baik sebanyak 0 atau 0%.

c. Prestasi Belajar Siswa

Berikut adalah tabel hasil perhitungan variabel prestasi belajar atas data yang diperoleh:

Tabel 18. Deskripsi Data Variabel Prestasi Belajar

Interval Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Keterangan
85 – 100	1	1%	Sangat Tinggi
73 – 84	96	93%	Tinggi
65 – 72	5	5%	Cukup
57 – 64	0	0%	Rendah
0 - 56	1	1%	Sangat Rendah
Jumlah	103	100%	

Tabel 18 menunjukkan bahwa jumlah peserta didik yang memiliki skor prestasi belajar dengan kategori sangat baik sebanyak 1 atau 1%, kategori baik 96 atau 93%, kategori cukup sebanyak 5 atau 5%, kategori kurang baik sebanyak 0 atau 0% dan kategori sangat kurang baik sebanyak 1 atau 1%.

4.2 Analisis Data

1. Uji Normalitas

a. Kreativitas Guru dengan Prestasi Belajar Siswa

Tabel 19. Hasil Pengujian Normalitas Bivariat Kreativitas Guru dengan Prestasi Belajar Siswa

<i>Model Summary and Parameter Estimates</i>							
<i>Dependent Variable: chissquare</i>							
<i>Equation</i>	<i>Model Summary</i>					<i>Parameter Estimates</i>	
	<i>R Square</i>	<i>F</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>	<i>Constant</i>	<i>b1</i>
<i>Linear</i>	.059	6.388	1	101	.013	.050	.001
<i>The independent variable is Mahalanobis Distance.</i>							

Dari hasil pengujian uji normalitas bivariat pada tabel 19 menunjukkan bahwa nilai $R\ Square = 0.059$ Hal ini menunjukkan nilai $R\ Square < 0,800$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data kreativitas guru dengan prestasi belajar siswa berdistribusi tidak normal.

b. Komunikasi Interpersonal Guru dengan Prestasi Belajar Siswa

Tabel 20. Hasil Pengujian Normalitas Komunikasi Interpersonal Guru dengan Prestasi Belajar Siswa

<i>Model Summary and Parameter Estimates</i>							
<i>Dependent Variable: chissquare</i>							
<i>Equation</i>	<i>Model Summary</i>					<i>Parameter Estimates</i>	
	<i>R Square</i>	<i>F</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>	<i>Constant</i>	<i>b1</i>
<i>Linear</i>	.059	6.388	1	101	.013	.050	.001
<i>The independent variable is Mahalanobis Distance.</i>							

Dari hasil pengujian uji normalitas bivariat pada tabel 20 menunjukkan nilai $R\ Square = 0,059$. Hal ini menunjukkan nilai $R\ Square < 0,800$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data komunikasi interpersonal guru dengan prestasi belajar siswa berdistribusi tidak normal.

4.3 Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis data menunjukkan bahwa variabel kreativitas guru, komunikasi interpersonal guru dengan prestasi belajar siswa menunjukkan bahwa data berdistribusi tidak normal. Sehingga teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *Spearman Correlation* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25.

1. Hubungan Kreativitas Guru dengan Prestasi Belajar Siswa

a. Rumusan Hipotesis

H_0 : Tidak ada hubungan positif kreativitas guru dengan prestasi belajar siswa.

H_a : Terdapat hubungan positif kreativitas guru dengan prestasi belajar siswa.

b. Pengujian Hipotesis

Tabel 21. Hasil Pengujian Korelasi Kreativitas Guru dengan Prestasi Belajar Siswa

<i>Correlations</i>				
			Kreativitas_ Guru	Prestasi_ Belajar
<i>Spearman's rho</i>	Kreativitas_ Guru	<i>Correlation Coefficient</i>	1.000	.194*
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.	.050
		<i>N</i>	103	103
	Prestasi_ Belajar	<i>Correlation Coefficient</i>	.194*	1.000
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.050	.
		<i>N</i>	103	103

*. *Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).*

Tabel 21 menunjukkan bahwa nilai *Spearman Correlation* sebesar 0,194 dan nilai *Sig. (2-tailed)* = 0,050. Nilai *Sig. (2-tailed)* = 0.050 \geq α = 0,05 menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a

diterima, artinya bahwa terdapat hubungan positif kreativitas guru dengan prestasi belajar siswa. Nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,194 menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut sangat lemah karena 0.194 berada di rentang 0,00-0,199 dan nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,194 menunjukkan bahwa hubungan kreativitas guru dengan prestasi belajar siswa adalah positif. Artinya semakin baik kreativitas guru maka semakin baik pula prestasi belajar siswa. Sebaliknya semakin buruk kreativitas guru maka semakin buruk pula prestasi belajar siswa.

2. Hubungan Komunikasi Interpersonal Guru dengan Prestasi Belajar Siswa

a. Rumusan Hipotesis

H_0 : Tidak ada hubungan positif komunikasi interpersonal guru dengan prestasi belajar siswa.

H_a : Terdapat hubungan positif komunikasi interpersonal guru dengan prestasi belajar siswa.

b. Pengujian Hipotesis

Tabel 22. Hasil Pengujian Korelasi Komunikasi Interpersonal Guru dengan Prestasi Belajar Siswa

<i>Correlations</i>				
			Komunikasi_In terpersonal	Prestasi_Bel ajar
Spearman's rho	Komunikasi _Interperso nal	<i>Correlation Coefficient</i>	1.000	-.020
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.	.838
		<i>N</i>	103	103
	Prestasi_Bel ajar	<i>Correlation Coefficient</i>	-.020	1.000
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.838	.
		<i>N</i>	103	103

Tabel 22 menunjukkan bahwa nilai *Spearman Correlation* sebesar -0,020 dan nilai *Sig. (2-tailed) = 0,838*. Nilai *Sig. (2-tailed) = 0.838 > $\alpha = 0,05$* menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa tidak terdapat hubungan positif kreativitas guru dengan prestasi belajar siswa.

4.4 Pembahasan

1. Hubungan Kreativitas Guru dengan Prestasi Belajar Siswa

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *Spearman Correlation* sebesar 0,194 dan nilai *Sig. (2-tailed) = 0,050*. Nilai *Sig. (2-tailed) = 0.050 \geq $\alpha = 0,05$* menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa terdapat hubungan positif kreativitas guru dengan prestasi belajar siswa. Nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,194 menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut sangat lemah karena 0.194 berada di rentang 0,00-0,199 dan nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,194 menunjukkan bahwa hubungan kreativitas guru dengan prestasi belajar siswa adalah positif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Ngilimun dkk (2013), kreativitas didefinisikan menjadi kemampuan untuk membentuk sesuatu. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang sebelumnya yang telah dilakukan oleh Reny Widyaningtyas (2018), bahwa terdapat korelasi yang signifikan dan kuat antara kreativitas guru dalam mengadakan variasi mengajar dengan hasil belajar IPS siswa Sekolah dasar Dabin V Kecamatan Grabag Magelang. Bentuk bentuk kreativitas yang harus yang

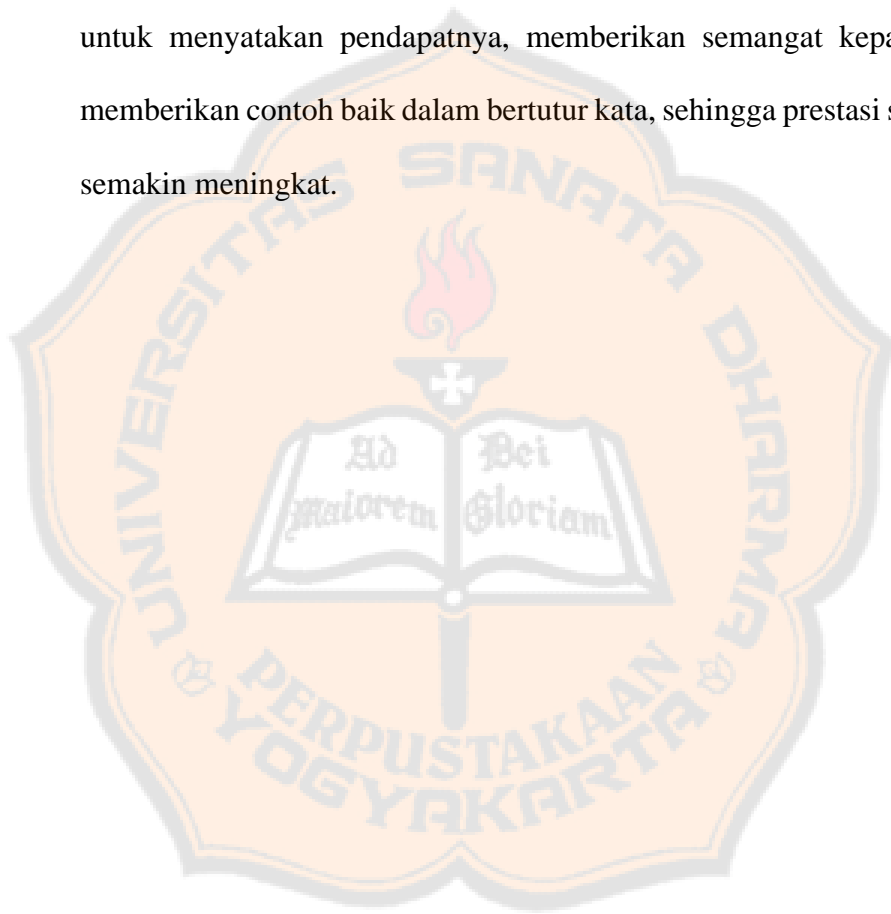
dimiliki oleh seorang guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa seperti memiliki pengetahuan yang luas, kreatif dalam menggunakan banyak sumber mengajar, menggunakan aplikasi yang berbeda, menggunakan metode yang variatif dan menciptakan kegiatan belajar yang mendalam.

2. Hubungan Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *Spearman Correlation* sebesar -0,020 dan nilai *Sig. (2-tailed) = 0,838*. Nilai *Sig. (2-tailed) = 0.838 > $\alpha = 0,05$* menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa tidak terdapat hubungan positif kreativitas guru dengan prestasi belajar siswa. Baik buruknya prestasi belajar siswa tentang komunikasi interpersonal guru tidak berhubungan dengan prestasi belajar siswa. Hal ini diduga karena siswa telah memiliki metode belajar yang efektif dan motivasi belajar yang tinggi sehingga komunikasi interpersonal guru tidak memberi pengaruh terhadap prestasi belajar siswa khususnya SMK YPKK 1 Sleman. Misalnya terdapat siswa yang aktif dalam proses pembelajaran namun mendapat nilai buruk pada saat ujian dan sebaliknya.

Sendjaja (2011), mengemukakan bahwa komunikasi interpersonal merupakan proses pengiriman dan penerimaan pesan di antara dua orang atau sekelompok kecil orang dengan berbagai efek dan umpan balik. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang sebelumnya yang telah dilakukan oleh Zuhriyyah Hidayati (2020), bahwa komunikasi

interpersonal guru dan siswa berpengaruh positif dengan taraf signifikan 5% terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MI Baitul Muttaqin Simo Sumurungung Baureno Bojonegoro. Namun demikian, peneliti memiliki keyakinan bahwa komunikasi interpersonal guru meningkatkan prestasi belajar siswa. Guru dapat memberikan stimulus seperti ilustrasi, mengapresiasi berbagai pendapat siswa, mendorong siswa untuk menyatakan pendapatnya, memberikan semangat kepada siswa, memberikan contoh baik dalam bertutur kata, sehingga prestasi siswa akan semakin meningkat.



BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menyebarkan kuesioner ke 103 siswa SMK YPKK 1 Sleman Gamping, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada hubungan positif kreativitas guru dengan prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai nilai *Sig. (2-tailed)* = 0,050.
2. Tidak terdapat hubungan positif komunikasi interpersonal guru dengan prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Spearman Correlation* sebesar -0,020 dan nilai *Sig. (2-tailed)* = 0,838.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dan hasil dari penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa SMK YPKK 1 Sleman Gamping, maka saran yang diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Hasil peneltian ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif kreativitas guru dengan prestasi belajar siswa. Peneliti menyarankan supaya kreativitas guru misalnya fleksibilitas, orisinalitas (keaslian), elaborasi (perincian), ditingkatkan menjadi sangat tinggi, sehingga dalam proses pembelajaran peserta didi juga dapat memahami materi belajar yang akan membuat prestasi belajar peserta didik mengkat lebih baik lagi.
2. Hasil peneltian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan positif komunikasi interpersonal guru dengan prestasi belajar siswa. Peneliti menyarankan supaya komunikasi interpersonal guru misalnya mampu

menciptakan suasana kelas lebih akrab dan tidak kaku, selain itu guru juga mampu menciptakan sistem pembelajaran yang lebih interaktif dan tidak membosankan agar siswa dapat merasa nyaman saat berkomunikasi dengan guru. Apa bila hal ini tercapai maka prestasi siswa menjadi lebih baik.

3. Bagi sekolah SMK YPKK 1 Sleman Gamping diharapkan mengadakan program seminar atau pelatihan kepada guru agar mampu meningkatkan skill yang dimiliki.
4. Bagi peneliti selanjutnya apabila ingin melakukan penelitian mengenai prestasi belajar siswa disarankan untuk meneliti variabel lain misalnya: kondisi fisiologis, bakat, motivasi dan tingkat intelegensi.

5.3 Keterbatasan

Dalam penelitian ini masih ada pengisian keterbatasan yaitu:

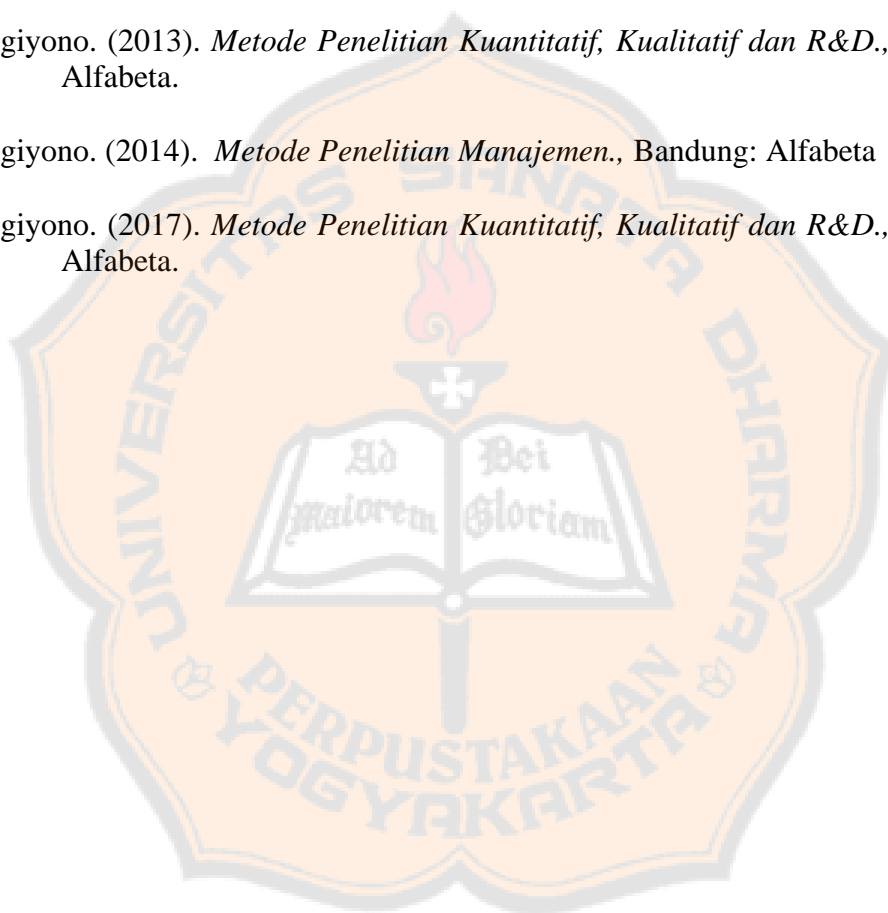
1. Peneliti tidak dapat memastikan bahwa pengisian kuesioner oleh responden sudah sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
2. Peneliti juga menyadari bahwa penulisan ini masih banyak kekurangan karena pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam menulis karya ilmiah masih terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, Z., & Ridho, U. (2017). *Authoritative Parenting Practices dan Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Di Banda Aceh*. Jurnal Psikologi Undip, 16(1).

- Atta, M., A. & Jamil, A. (2012). *Effects Motivation and Parental Influence On The Educational Attainments Of Students Secondary level*. Journal Academic Research International, 2 (3).
- Bani, I. & Sentono, T. (2017). *Dukungan Komunikasi Interpersonal Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sistem Bahan Bakar Siswa Kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Cangkringan Yogyakarta Tahun Pelajaran 2016/2017*. Jurnal Taman Vokasi, 5 (1), 62-71.
- Boru, H. (2017). *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif, Komunikasi Interpersonal dan Aktifitas KKG Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Kelas V MI Al-Muhsinun Kauman dan MI An-Nahdiyah Gedeg*. Journal of Islamic Religious Instruction, 1 (1), 49-58.
- Dian, A. & Riani, H. (2017). *Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Guru dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar IPS Siswa di SMP Negeri 74 Jakarta*. Jurnal Edukasi IPS, 01 (1), 21-30.
- Fitra, Awaludin. (2014). *Pengaruh Kemampuan Komunikasi Interpersonal Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Kemala Bhayangkari 1 Medan Tahun Ajaran 2014/2015*. Jurnal Indegenious, 13 (1), 29-38. ISSN: 0854-2880.
- Hamdu, G. & Lisa, A. (2011). *Pengaruh Motivasi Belajar Sisw terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar*. Jurnal Penelitian Pendidikan, 12 (1), 90-96. ISSN : 1412-565X.
- Heriyati. (2017). *Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Jurnal Formatif, 7 (1), ISSN : 2088-351X.
- Iskandar Wahyu. (2019). *Kemampuan Guru dalam Berkomunikasi Terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa di SDIT Ummi Darusalam Bandar Setia*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. Vol. 03 NO. 02 Jurnal Pendidikan.
- Masyhuri. (2014). *Hubungan Komunikasi Interpersonal dan Budaya Organisasi dengan Kepuasan Kerja*. Pekanbaru: CV. Nuansa Jaya Mandiri Pekanbaru.
- Muflichah, I. (2016). *Hubungan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MIN Kabupaten Sleman*. Jurnal Pendidikan Madrasah, 1 (1), ISSN: 2527-6794.
- Nur, Emilsyah. (2017). *Perilaku Komunikasi Antara Guru dengan Siswa Broken Home*. Jurnal Penelitian Komunikasi, 20 (2), ISSN: 1410-8291.
- Vandini, I. (2015). *Peran Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*. Jurnal Formatif, 5 (3).


- Yudho, A. (2012). *Perbedaan Prestasi Belajar Matematika Ditinjau dari Keikutsertaan Pada Lembaga Bimbingan Belajar Siswa SMP*. Naskah Publikas, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yusuf, A., M. (2017). *Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 7 Makassar*. Skripsi, UIN Alauddin Makassar.
- Sagitasari, D., A. (2010). *Hubungan Antara Kreativitas dan Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP*. Skripsi.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Manajemen.*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, Bandung: Alfabeta.



LAMPIRAN

Lampiran I

Surat Perizinan Penelitian

 **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
Mfrican, Tromol Pos 29 Yogyakarta 55002. Telp. (0274) 513301, 515352, Fax. (0274) 562383

Nomor : 148/ Pnl/Kajur/ PIPS/I/2023
Lamp :
Hal : Permohonan Ijin Penelitian


Kepada
Yth. Bapak Deddy Setyono, S.Farm.
Kepala Sekolah SMK YPKK 1 Sleman Gamping, Jl. Sidoarum-Gamping No.2, Mejing Wetan,
Ambarketawang, Kcc. Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewah Yogyakarta

Dengan hormat,
Dengan ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami,
Nama : Yakobus Pankrisius
No. Mhs : 171334057
Program Studi : Pendidikan Ekonomi BKK Pendidikan Akuntansi
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Semester : 11 (Sebelas)
Pembimbing : Natalina Premastuti Brataningrum, S.Pd., M.Pd.

untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi/Makalah, dengan ketentuan sebagai berikut:

Lokasi : SMK YPKK 1 Sleman Gamping
Waktu : Januari 2023
Topik/Judul : Hubungan Kreativitas Guru dan Komunikasi Interpersonal Guru dengan Prestasi Belajar Siswa SMK YPKK 1 Sleman Yogyakarta
Responden : Siswa-siswi SMK YPKK 1 Sleman Gamping

Atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 19 Januari 2023
u.b. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan IPS

Ignatius Gondan Suratno, S.Pd., M.Si.

Tembusan:
1. Siswa-siswi SMK YPKK 1 Sleman Gamping
2. Dekan FKIP
3. Arsip

Lampiran II

KUESIONER

**HUBUNGAN KREATIVITAS GURU DAN KOMUNIKASI
INTERPERSONAL GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMK
YPKK 1 SLEMAN YOGYAKARTA**



Oleh : Yakobus Pankrisius

NIM : 171334057

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2023**

Hal : *Pengisian Kuesioner*

Kepada Yth.
Siswa-siswi SMK YPKK 1
Sleman Gamping Yogyakarta

Dengan hormat,

Saya adalah mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Akuntansi, FKIP, Universitas Sanata Dharma. Saya bermaksud melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul "Hubungan Kreativitas Guru dan Komunikasi Interpersonal Guru dengan Prestasi Belajar Siswa SMK YPKK 1 Sleman Yogyakarta". Penelitian ini dilakukan dalam rangka penyelesaian skripsi saya.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan teman-teman menjadi responden penelitian ini. Saya berharap teman-teman berkenan untuk menjawab keseluruhan pernyataan secara lengkap sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Sejalan dengan etika penelitian, saya akan menjamin kerahasiaan jawaban teman-teman dan memastikan bahwa jawaban tersebut semata-mata hanya digunakan untuk tujuan penelitian ini.

Saya menyadari bahwa pengisian kuesioner ini akan mengganggu aktivitas teman-teman dalam menjalankan tugas/belajar. Oleh sebab itu saya mohon maaf sebelumnya atas keadaan tersebut.

Demikian permohonan saya. Atas perhatian dan kerja sama teman-teman, saya mengucapkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, Januari 2023
Hormat saya,

Yakobus Pankrisius

Nama:

Kelas:

Petunjuk pengisian kuesioner:

Beri tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda untuk setiap pernyataan berikut ini!

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Bagian 1: Kreativitas Guru

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Guru saya memiliki pengetahuan yang luas.					
2	Guru saya menggunakan banyak sumber dalam kegiatan belajar mengajar, misalnya dari internet, youtube, dan buku.					
3	Guru saya menyampaikan materi dengan mendalam.					
4	Guru saya menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman hidup siswa.					
5	Guru saya memberikan <i>feedback</i> yang membangun dalam setiap tugas yang diberikan.					
6	Guru saya dapat menjelaskan materi dengan lancar.					
7	Guru saya memperkenalkan istilah-istilah baru dalam materi pembelajaran dan menjelaskan artinya secara detail.					
8	Guru saya mampu menciptakan kegiatan belajar yang beragam.					
9	Guru saya membuat grub diskusi pada saat pembelajaran.					
10	Guru saya menggunakan media cetak seperti <i>mind mapping</i> dalam kegiatan belajar.					

11	Guru saya dapat memberikan contoh sederhana yang relevan dengan situasi siswa.					
12	Guru saya mengawali pembelajaran dengan cerita yang relevan dengan materi pembelajaran.					
13	Guru saya mengaitkan materi pembelajaran sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.					
14	Guru saya menilai pemahaman siswa dengan membuat <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> .					
15	Guru saya menentukan standar tertentu untuk menilai kemampuan siswa.					
16	Guru saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan umpan balik terkait materi pembelajaran					
17	Guru saya memberikan tugas yang sesuai dengan materi pembelajaran.					

Bagian 2: Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	ST	STS
1	Guru saya dapat memberikan stimulus berupa ilustrasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran.					
2	Guru saya memberikan hadiah kepada siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar.					
3	Guru saya mengapresiasi setiap pendapat siswa.					
4	Guru saya meluruskan pendapat siswa yang keliru.					
5	Guru saya mendengarkan setiap pendapat dari siswa.					
6	Guru saya menanggapi setiap pendapat siswa.					
7	Guru saya mendorong setiap siswa untuk menyampaikan pendapat.					
8	Guru saya memberikan pujian kepada siswayang mendapat nilai baik.					
9	Guru saya selalu memberikan semangat apabila siswa mendapatkan nilai yang buruk.					
10	Guru saya memberikan kebebasan unutm melakukan kegiatan yang positif.					
11	Guru saya memberikan nasehat yang tegas kepada siswa untuk berperilaku baik .					

12	Guru saya memberikan pujian yang membuat saya bersemangat dalam meraih prestasi					
13	Guru saya menjelaskan materi dengan kata-kata yang mudah di pahami oleh siswa.					
14	Guru saya memberikan kepercayaan kepada siswa untuk menjelaskan materi kepada siswa yang tidak hadir.					
15	Guru saya menanyakan pendapat siswa dalam menyelesaikan masalah dalam kelas.					



Lampiran III
Data Responden

No	Kreativitas Guru																	Jumlah
	Butir Soal																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	4	5	4	3	5	3	5	4	5	4	3	5	4	3	5	3	4	69
2	5	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	5	3	5	4	66
3	5	3	3	4	4	4	5	3	4	4	3	4	3	5	4	3	5	66
4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	5	4	3	3	5	63
5	4	3	3	3	3	3	4	5	3	4	4	3	5	3	4	4	5	63
6	5	4	3	5	4	5	4	3	4	3	4	3	4	5	3	4	3	66
7	4	5	5	4	3	4	3	5	3	4	3	5	3	5	3	5	4	68
8	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	5	3	5	4	61
9	4	3	4	3	5	4	5	5	3	5	3	4	4	3	3	4	5	67
10	3	5	3	4	4	4	3	4	4	3	4	5	5	4	3	4	3	65
11	5	3	3	4	5	3	5	5	3	4	4	3	3	4	5	5	2	66
12	3	2	3	4	5	5	3	3	5	3	5	2	5	3	3	5	2	61
13	3	1	4	5	4	3	3	3	5	3	5	4	3	3	5	3	2	59
14	3	3	5	3	2	5	3	5	4	3	4	3	3	3	5	2	3	59
15	3	4	5	3	3	4	5	3	3	4	2	2	4	5	4	3	4	61
16	3	4	4	2	3	3	3	4	3	5	3	5	2	1	4	3	4	56
17	4	3	5	3	5	5	4	3	4	3	2	2	5	3	4	3	5	63
18	4	3	5	4	3	5	3	5	3	4	5	3	5	4	3	3	5	67
19	5	3	5	4	3	3	3	5	4	3	4	3	5	2	4	1	5	62
20	3	4	3	5	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	5	62
21	3	3	5	2	5	3	3	5	3	3	4	2	4	3	3	3	4	58
22	3	4	4	2	4	3	2	5	4	5	4	3	3	2	4	2	1	55
23	4	4	4	3	3	3	4	2	2	4	3	5	3	3	4	3	4	58
24	3	4	4	5	3	4	4	3	2	3	5	4	3	5	4	3	5	64
25	5	3	4	3	4	4	3	5	3	4	5	4	3	4	5	3	5	67
26	4	3	5	4	3	5	5	4	5	4	3	2	3	4	3	2	5	64
27	5	2	2	4	3	3	4	5	2	4	5	4	3	4	3	3	4	60
28	3	4	5	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	60
29	4	5	3	4	5	3	4	4	2	4	3	4	1	2	4	5	3	60
30	4	5	4	2	3	2	5	4	3	2	4	5	5	5	4	2	4	63
31	3	4	4	2	4	3	4	3	2	5	4	3	5	5	5	5	5	66
32	5	3	4	2	3	3	4	3	4	5	3	3	4	5	4	3	4	62
33	4	3	4	5	5	3	4	4	3	5	4	3	4	5	5	3	4	68
34	4	3	4	2	4	5	5	4	2	5	4	3	4	5	3	4	3	64
35	5	3	3	2	5	4	3	5	4	3	3	4	3	5	4	5	5	66
36	4	5	5	4	3	4	3	3	4	1	1	2	4	3	5	5	4	60
37	3	5	3	5	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	65
38	4	3	4	2	4	5	4	3	4	2	5	4	3	3	4	3	2	59
39	5	4	4	3	3	4	5	4	3	5	4	3	4	4	3	5	4	67
40	4	3	5	4	3	4	3	4	3	5	4	3	5	4	3	4	5	66
41	5	5	3	5	4	3	5	3	4	5	3	5	3	5	4	3	5	70
42	3	4	4	5	3	3	4	3	4	3	4	3	5	4	3	4	3	62
43	2	3	5	4	2	5	4	2	4	2	4	5	2	4	3	5	3	59
44	4	3	4	2	3	4	3	5	4	3	4	3	5	3	4	3	4	61
45	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	3	4	5	3	68
46	5	4	5	1	5	4	3	5	3	4	4	2	4	5	4	5	4	67
47	5	4	4	2	4	5	2	4	4	2	4	3	5	3	4	2	4	61
48	3	4	4	5	3	3	4	5	2	4	3	4	5	5	4	4	3	65
49	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	5	3	4	5	4	3	5	62
50	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	5	4	3	4	5	2	5	64
51	3	3	5	4	5	5	5	4	5	4	3	4	3	4	5	3	5	70
52	5	4	2	4	3	3	4	5	3	4	5	4	3	4	5	4	5	67
53	5	4	4	4	3	3	4	3	4	3	5	4	3	2	4	3	4	62

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

54	4	3	3	2	5	3	5	4	2	4	5	4	3	2	4	3	4	60
55	4	3	5	4	3	4	3	4	5	4	3	4	5	3	5	3	4	66
56	5	3	4	2	5	5	3	4	2	4	3	4	3	5	4	3	4	63
57	4	3	3	4	3	3	4	3	5	3	3	4	5	4	5	3	4	63
58	5	4	5	4	3	4	3	4	3	4	5	3	4	5	3	5	4	68
59	5	3	3	2	4	4	5	3	4	5	3	5	3	5	4	3	5	66
60	3	5	4	4	3	5	4	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	66
61	2	3	5	4	2	5	4	2	4	5	4	2	5	4	3	4	3	61
62	4	3	4	2	3	4	3	5	4	3	4	3	5	3	4	5	4	63
63	2	4	4	2	4	5	4	5	3	3	3	3	4	3	4	3	2	58
64	4	3	2	4	3	3	5	2	5	3	4	3	4	2	4	3	4	58
65	4	4	3	4	4	3	4	3	5	4	5	3	4	5	3	4	3	65
66	4	3	3	4	5	5	3	5	3	5	4	3	5	4	3	5	3	67
67	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	5	4	3	4	61
68	5	3	4	4	5	3	5	3	5	4	3	4	5	3	5	3	2	66
69	5	3	4	3	4	4	3	5	3	4	5	4	3	4	5	3	5	67
70	4	3	5	4	3	5	5	4	5	4	3	2	3	4	3	2	5	64
71	5	2	2	4	3	3	4	5	2	4	5	4	3	4	3	3	4	60
72	3	4	5	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	60
73	4	5	3	4	5	3	4	4	2	4	3	4	1	2	4	5	3	60
74	4	5	4	2	3	2	5	4	3	2	4	5	5	5	4	2	4	63
75	3	4	4	2	4	3	4	3	2	5	4	3	5	5	5	5	5	66
76	5	3	4	2	3	3	4	3	4	5	3	3	4	5	4	3	4	62
77	4	5	3	4	5	4	4	3	4	3	5	4	3	3	4	3	4	65
78	4	5	4	3	4	3	4	4	5	3	4	3	4	2	3	3	4	62
79	4	5	4	2	4	4	5	3	4	2	4	3	4	5	4	3	4	64
80	5	4	3	4	4	4	4	3	5	2	4	2	4	5	2	4	4	63
81	5	4	4	3	5	5	3	4	5	3	4	5	5	3	4	5	4	71
82	5	4	5	3	4	4	5	3	4	2	4	3	5	4	5	4	4	68
83	4	5	4	3	4	4	5	3	4	5	4	5	4	3	4	5	5	71
84	5	4	4	2	4	4	5	4	3	2	3	5	4	3	2	2	4	60
85	3	5	3	5	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	65
86	4	3	4	2	4	5	4	3	4	2	5	4	3	3	4	3	2	59
87	5	4	4	3	3	4	5	4	3	5	4	3	4	4	3	5	4	67
88	4	3	5	4	3	4	3	4	3	5	4	3	5	4	3	4	5	66
89	5	5	3	5	4	3	5	3	4	5	3	5	3	5	4	3	5	70
90	3	4	4	5	3	3	4	3	4	3	4	3	5	4	3	4	3	62
91	2	3	5	4	2	5	4	2	4	2	4	5	2	4	3	5	3	59
92	4	3	4	2	3	4	3	5	4	3	4	3	5	3	4	3	4	61
93	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	3	4	5	3	68
94	5	4	5	1	5	4	3	5	3	4	4	2	4	5	4	5	4	67
95	5	4	4	2	4	5	2	4	4	2	4	3	5	3	4	2	4	61
96	3	4	4	5	3	3	4	5	2	4	3	4	5	5	4	4	3	65
97	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	5	3	4	5	4	3	5	62
98	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	5	4	3	4	5	2	5	64
99	3	3	5	4	5	5	5	4	5	4	3	4	3	4	5	3	5	70
100	5	4	2	4	3	3	4	5	3	4	5	4	3	4	5	4	5	67
101	5	4	4	4	3	3	4	3	4	3	5	4	3	2	4	3	4	62
102	4	3	3	2	5	3	5	4	2	4	5	4	3	2	4	3	4	60
103	4	3	5	4	3	4	3	4	5	4	3	4	5	3	5	3	4	66

No	Komunikasi Interpersonal															Jumlah
	Butir Soal															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	3	4	5	4	3	4	4	3	3	5	3	4	5	3	67
2	4	3	5	4	5	4	3	5	5	5	3	3	4	3	2	65
3	5	2	3	3	2	4	3	3	4	2	5	3	4	3	3	56
4	3	4	3	2	5	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	58
5	4	5	3	2	3	4	5	3	4	2	3	1	2	4	5	56

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6	4	5	4	3	4	2	3	2	5	3	4	5	5	4	2	64
7	3	4	3	2	4	2	4	3	4	2	4	5	5	5	5	65
8	5	3	5	2	4	2	3	3	4	4	3	4	5	4	3	63
9	4	3	4	3	4	5	5	3	4	3	4	4	5	5	3	69
10	4	3	3	3	4	2	4	5	5	2	4	4	5	3	4	63
11	5	3	3	4	3	2	5	4	3	4	3	3	5	4	5	65
12	4	5	3	4	5	4	3	4	3	4	1	4	3	5	5	65
13	3	5	4	4	3	5	4	5	4	4	3	3	4	4	3	66
14	4	3	4	3	4	2	4	5	4	4	5	3	3	4	3	62
15	5	4	3	4	4	3	3	4	5	3	4	4	4	3	5	65
16	4	3	4	3	5	4	3	4	3	3	4	5	4	3	4	63
17	3	4	3	3	3	5	4	4	3	4	3	4	3	4	3	60
18	3	3	3	4	5	2	5	3	3	3	4	4	3	3	3	57
19	3	4	3	5	4	2	4	3	2	4	4	3	2	4	2	55
20	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	56
21	3	4	5	3	4	5	3	4	4	2	5	3	5	4	3	66
22	5	3	4	5	4	3	4	4	3	3	5	3	4	5	3	67
23	4	3	5	4	5	4	3	5	5	5	3	3	4	3	2	65
24	5	2	3	3	2	4	3	3	4	2	5	3	4	3	3	56
25	3	4	3	2	5	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	58
26	4	3	4	3	5	4	3	4	3	3	4	5	4	3	4	63
27	5	5	3	4	3	5	4	3	5	4	3	3	5	4	3	68
28	3	4	5	3	4	2	3	4	4	3	5	4	5	4	3	65
29	4	3	5	4	4	3	4	4	3	3	5	3	4	5	2	65
30	3	3	3	4	5	4	5	5	5	5	3	3	4	5	3	69
31	5	4	3	5	2	4	3	3	4	3	5	3	4	5	4	66
32	5	4	3	2	4	4	3	3	4	4	5	3	2	4	3	59
33	3	4	5	3	4	5	3	4	4	2	5	3	5	4	3	66
34	5	3	4	5	4	3	4	4	3	3	5	3	4	5	3	67
35	4	3	5	4	5	4	3	5	5	5	3	3	4	3	2	65
36	5	2	3	3	2	4	3	3	4	2	5	3	4	3	3	56
37	3	4	3	2	5	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	58
38	4	5	3	2	3	4	5	3	4	2	3	1	2	4	5	56
39	4	3	4	3	5	4	3	4	3	4	3	4	3	5	3	63
40	5	3	4	2	4	3	5	5	3	2	3	3	5	4	3	63
41	4	3	5	4	3	4	3	3	4	5	3	5	4	5	3	67
42	4	3	5	4	3	4	4	4	5	3	3	3	4	5	4	67
43	4	3	5	3	2	4	3	5	5	5	4	4	2	4	3	62
44	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	5	4	5	3	4	65
45	4	3	5	4	3	4	3	5	3	4	4	5	4	3	5	66
46	4	5	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	59
47	5	3	4	2	3	4	3	3	5	3	3	5	3	5	3	62
48	3	3	3	4	5	2	5	3	3	3	4	4	3	3	3	57
49	3	4	3	5	4	2	4	3	2	4	4	3	2	4	2	55
50	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	56
51	3	4	5	3	4	5	3	4	4	2	5	3	5	4	3	66
52	5	3	4	5	4	3	4	4	3	3	5	3	4	5	3	67
53	4	3	5	4	5	4	3	5	5	5	3	3	4	3	2	65
54	5	2	3	3	2	4	3	3	4	2	5	3	4	3	3	56
55	3	2	4	2	3	4	5	5	3	5	5	5	3	3	5	63
56	3	1	3	2	4	5	4	3	3	5	5	3	3	5	3	60
57	3	3	3	2	5	3	2	5	3	4	4	3	3	5	2	58
58	3	4	3	2	5	3	3	4	5	3	2	4	5	4	3	62
59	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	1	4	3	50
60	4	3	3	4	5	3	5	5	4	4	2	5	3	4	3	64
61	4	3	3	3	5	4	3	5	3	3	5	5	4	3	3	63
62	5	3	4	2	5	4	3	3	3	4	4	5	2	4	1	58
63	3	4	3	3	3	5	4	4	3	4	3	4	3	4	3	60
64	3	3	3	4	5	2	5	3	3	3	4	4	3	3	3	57
65	3	4	3	5	4	2	4	3	2	4	4	3	2	4	2	55
66	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	56

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

67	3	4	5	3	4	5	3	4	4	2	5	3	5	4	3	66
68	4	3	5	4	3	4	3	3	4	5	3	5	4	5	3	67
69	4	3	4	4	3	5	4	4	5	3	3	3	4	5	3	66
70	4	3	5	3	2	4	3	3	5	5	4	4	2	4	3	60
71	4	4	3	4	3	4	4	3	4	5	5	4	5	3	4	67
72	4	5	3	2	3	4	5	3	4	2	3	1	2	4	5	56
73	4	5	4	3	4	2	3	2	5	3	4	5	5	4	2	64
74	3	4	3	2	4	2	4	3	4	2	4	5	5	5	5	65
75	5	3	5	2	4	2	3	3	4	4	3	4	5	4	3	63
76	4	3	4	3	4	5	5	3	4	3	4	4	5	5	3	69
77	4	3	3	3	4	2	4	5	5	2	4	4	5	3	4	63
78	5	3	3	4	3	2	5	4	3	4	3	3	5	4	5	65
79	4	5	3	4	5	4	3	4	3	4	1	4	3	5	5	65
80	3	5	4	4	3	5	4	5	4	4	3	3	4	4	3	66
81	4	3	4	3	4	2	4	5	4	4	5	3	3	4	3	62
82	5	4	3	4	4	3	3	4	5	3	4	4	4	3	5	65
83	3	4	5	3	4	5	3	4	4	2	5	3	5	4	3	66
84	5	3	4	5	4	3	4	4	3	3	5	3	4	5	3	67
85	4	3	5	4	5	4	3	5	5	5	3	3	4	3	2	65
86	5	2	3	3	2	4	3	3	4	2	5	3	4	3	3	56
87	3	4	3	2	5	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	58
88	4	5	3	2	3	4	5	3	4	2	3	1	2	4	5	56
89	4	3	4	3	5	4	3	4	3	4	3	4	3	5	3	63
90	5	3	4	2	4	3	5	5	3	2	3	3	5	4	3	63
91	4	3	5	4	3	4	3	3	4	5	3	5	4	5	3	67
92	4	3	5	4	3	4	4	4	5	3	3	3	4	5	4	67
93	5	4	5	3	4	3	5	5	3	5	4	5	3	4	5	70
94	5	4	3	4	5	3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	72
95	4	5	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	5	67
96	5	4	3	5	4	2	4	4	5	3	3	4	3	2	2	58
97	3	5	4	4	3	5	4	5	4	4	3	3	4	4	3	66
98	4	3	4	3	4	2	4	5	4	4	5	3	3	4	3	62
99	5	4	3	4	4	3	3	4	5	3	4	4	4	3	5	65
100	4	3	4	3	5	4	3	4	3	3	4	5	4	3	4	63
101	5	5	3	4	3	5	4	3	5	4	3	3	5	4	3	68
102	3	4	5	3	4	5	3	3	4	4	4	5	4	3	4	65
103	2	3	4	3	5	4	2	5	4	4	4	2	4	3	5	61

Prestasi Belajar		
No	Jumlah Nilai	Rata-rata
1	2390	75
2	2240	70
3	2535	79
4	2535	79
5	2526	79
6	2525	79
7	2528	79
8	2402	75
9	2357	74
10	2202	69
11	2445	76
12	2369	74
13	2519	79
14	2399	75
15	2445	76
16	2448	76

Prestasi Belajar		
No	Jumlah Nilai	Rata-rata
17	2481	78
18	2388	75
19	2408	75
20	2418	76
21	2119	66
22	2277	71
23	2458	77
24	2217	69
25	1763	80
26	1659	75
27	1720	78
28	1675	76
29	1691	77
30	1735	79
31	1739	79
32	1709	78

Prestasi Belajar		
No	Jumlah Nilai	Rata-rata
33	1847	84
34	1740	79
35	1794	82
36	1674	76
37	787	36
38	2065	79
39	2034	78
40	2156	83
41	2093	81
42	1940	81
43	1851	77
44	1921	80
45	1913	80
46	2015	84
47	1853	77
48	1929	80
49	1884	78
50	1935	81
51	1885	79
52	1859	77
53	1704	71
54	1882	78
55	1864	78
56	1881	78
57	1880	78
58	1845	77
59	1873	78
60	1857	77
61	1851	77
62	1847	77
63	1879	78
64	1958	82
65	1860	78
66	1868	78
67	1936	81
68	1923	80

Prestasi Belajar		
No	Jumlah Nilai	Rata-rata
69	1937	81
70	1666	76
71	1732	79
72	1677	76
73	1658	75
74	1863	85
75	1695	77
76	1793	82
77	1799	82
78	1770	80
79	1709	78
80	1710	78
81	1739	79
82	1722	78
83	1709	78
84	1671	76
85	1707	78
86	1812	82
87	1733	79
88	1752	80
89	1677	76
90	1685	77
91	1717	78
92	1679	76
93	1698	77
94	1699	77
95	1688	77
96	1721	78
97	1764	80
98	1693	77
99	1725	78
100	2148	83
101	2135	82
102	2137	82
103	2130	82

Lampiran IV

Hasil Uji validitas dan Reliabilitas

1. Kreativitas Guru

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.873	.872	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1P1	75.33	38.299	.602	.	.825
X1P2	75.27	40.961	.400	.	.835
X1P3	75.20	41.752	.170	.	.846
X1P4	75.23	41.633	.173	.	.847
X1P5	75.70	39.597	.453	.	.832
X1P6	75.17	40.351	.416	.	.834
X1P7	74.83	39.799	.473	.	.832
X1P8	75.17	44.489	-.112	.	.860
X1P9	75.00	40.138	.467	.	.832
X1P10	75.57	37.564	.682	.	.821
X1P11	75.20	39.062	.467	.	.832
X1P12	75.37	39.689	.506	.	.831
X1P13	75.43	40.116	.461	.	.832
X1P14	75.40	40.041	.439	.	.833
X1P15	75.27	39.995	.392	.	.835
X1P16	75.53	38.878	.582	.	.827
X1P17	75.40	39.903	.413	.	.834
XP18	75.17	37.385	.643	.	.823
X1P19	75.53	39.223	.536	.	.829
X1P20	75.30	40.631	.421	.	.834

2. Komunikasi Interpersonal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.937	.938	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2P1	80.17	67.523	.482	.	.905
X2P2	80.37	67.551	.456	.	.906
X2P3	80.90	68.783	.544	.	.904
X2P4	80.63	66.033	.566	.	.903
X2P5	80.47	67.430	.542	.	.904
X2P6	80.63	65.344	.550	.	.904
X2P7	80.13	65.292	.762	.	.899
X2P8	80.60	68.869	.291	.	.911
X2P9	80.33	63.885	.783	.	.897
X2P10	80.20	64.717	.817	.	.898
X2P11	80.93	71.582	.104	.	.915
X2P12	80.30	63.390	.767	.	.897
X2P13	80.77	71.151	.170	.	.912
X2P14	80.27	64.340	.789	.	.898
X2P15	80.73	70.202	.203	.	.913
X2P16	80.20	64.717	.817	.	.898
X2P17	80.30	63.459	.816	.	.897
X2P18	80.30	63.390	.767	.	.897
X2P19	80.40	63.283	.750	.	.898
X2P20	80.67	70.161	.206	.	.913

Lampiran V

Hasil Uji Normalitas

Kreativitas Guru dengan Prestasi Belajar Siswa

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: *chissquare*

<i>Equation</i>	<i>R Square</i>	<i>Model Summary</i>				<i>Parameter Estimates</i>	
		<i>F</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>	<i>Constant</i>	<i>b1</i>
Linear	.059	6.388	1	101	.013	.050	.001

The independent variable is Mahalanobis Distance.

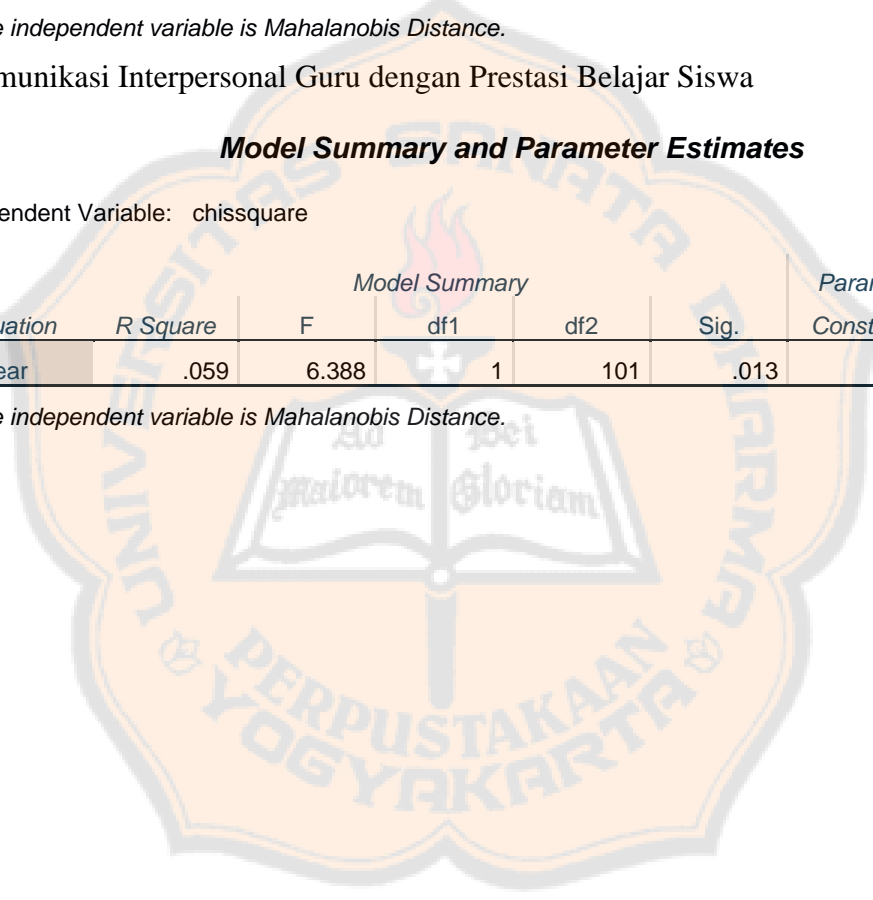
Komunikasi Interpersonal Guru dengan Prestasi Belajar Siswa

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: *chissquare*

<i>Equation</i>	<i>R Square</i>	<i>Model Summary</i>				<i>Parameter Estimates</i>	
		<i>F</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>	<i>Constant</i>	<i>b1</i>
Linear	.059	6.388	1	101	.013	.050	.001

The independent variable is Mahalanobis Distance.



Lampiran VI
Hasil Uji Korelasi

1. Kreativitas Guru

Correlations

			Kreativitas_Guru	Prestasi_Belajar
<i>Spearman's rho</i>	Kreativitas_Guru	<i>Correlation Coefficient</i>	1.000	.194*
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.	.050
		N	103	103
	Prestasi_Belajar	<i>Correlation Coefficient</i>	.194*	1.000
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.050	.
		N	103	103

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Komunikasi Interpersonal

Correlations

			Komunikasi_Inte rpersonal	Prestasi_Belajar
<i>Spearman's rho</i>	Komunikasi_Interpersonal	<i>Correlation Coefficient</i>	1.000	-.020
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.	.838
		N	103	103
	Prestasi_Belajar	<i>Correlation Coefficient</i>	-.020	1.000
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.838	.
		N	103	103

Lampiran VII

Penilaian Acuan Patokan Tipe II (PAP II)

1. Distribusi Frekuensi Responden Variabel Kreativitas Guru

Skor tertinggi yang dicapai: $5 = 5 \times 17 = 85$

Skor terendah yang dicapai: $1 = 1 \times 17 = 17$

$17 + 81\% (85 - 17) = 72$

$17 + 66\% (85 - 17) = 62$

$17 + 56\% (85 - 17) = 55$

$17 + 46\% (85 - 17) = 48$

$17 + 0\% (85 - 17) = 17$

2. Distribusi Frekuensi Responden Variabel Komunikasi Interpersonal

Guru

Skor tertinggi yang dicapai: $5 = 5 \times 15 = 75$

Skor terendah yang dicapai: $1 = 1 \times 15 = 15$

$15 + 81\% (75 - 15) = 64$

$15 + 66\% (75 - 15) = 55$

$15 + 56\% (75 - 15) = 49$

$15 + 46\% (75 - 15) = 43$

$15 + 0\% (75 - 15) = 15$

Lampiran VIII

Tabel R

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126

37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

